

26 Halaman
Terbit Setiap Senin

6 Desember 2021
No. 49 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

ROAD TO
HUT
64
PERTAMINA



PERTAMINA GO GLOBAL

Pertamina terus menumbuhkan bisnisnya ke berbagai mancanegara dan mendorong anak usahanya untuk kompetitif di kancan internasional. Meski pandemi COVID-19 di berbagai belahan dunia masih berlangsung hingga saat ini, beragam upaya tetap dilakukan Pertamina demi mewujudkan aspirasi menjadi *global energy champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar pada 2024.

Berita terkait di halaman 1-7

Quotes of The Week

"Building a World Class Company is a commitment to the integration of passion, purpose, and practice."

Michael E. Gerber

2

**GO GLOBAL, PERTAMINA
MAKSIMALKAN EKSPANSI BISNIS
DEMI MENCAPAI NILAI PASAR
US\$100 MILIAR**

5

**PERTAMINA BORONG
18 PENGHARGAAN
KONVENSI MIGAS
INTERNASIONAL**

UTAMA

Go Global, Pertamina Maksimalkan Ekspansi Bisnis demi Mencapai Nilai Pasar US\$100 Miliar

JAKARTA - Jelang HUT ke-64, Pertamina terus menumbuhkan bisnisnya ke berbagai mancanegara dan mendorong anak usahanya untuk kompetitif di kancah internasional. Hal ini sejalan dengan transformasi BUMN yang dijalankan Menteri BUMN, Erick Tohir untuk mendorong semakin banyak perusahaan milik negara yang menjadi preferensi global.

Beragam upaya dilakukan Pertamina untuk mewujudkan aspirasi sebagai *global energy champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar pada 2024, di antaranya dengan menuntaskan proses restrukturisasi subholding. Dengan selesainya proses tersebut, Pertamina kini memiliki enam subholding, yaitu *subholding upstream, subholding refining & petrochemical, subholding power, new and renewable energy, subholding commercial & trading, subholding gas*, serta *subholding integrated marine logistics*.

"Buktikan kepada dunia, Indonesia juga bisa punya perusahaan yang valuasi-nya mencapai US\$100 miliar. Kita bisa, dan saya yakin *legacy* ini untuk kita semua. Saya memastikan transformasi akan tetap berjalan, karena ini bagian terpenting buat kita sebagai bangsa besar. Tidak mungkin kita akan terus menjadi bangsa besar kalau tidak ada ketahanan energi," ujar Menteri BUMN Erick Tohir pada peresmian *6 Subholding* yang digelar Pertamina melalui tema "*Moving Forward Becoming Global Energy Champion*" yang berlangsung pada 10 September 2021 di Jakarta.

Sebagai bukti dari komitmen untuk *go global*, pada tahun ini Pertamina berhasil menjadi satu-satunya perusahaan asal Indonesia masuk dalam daftar Fortune Global 500 tahun 2021 di posisi 287. "Saya optimis kinerja Pertamina lebih baik lagi dan *frame* bagi Pertamina adalah mesti bersaing dengan kompetitor di level dunia. Sebab Pertamina memiliki segala syarat, baik kualitas dan kapabilitas untuk menunjangnya sebagai salah satu perusahaan besar dunia" ujar Erick.

Dari sisi bisnis, kiprah Pertamina di kancah global ini dilakukan dalam lingkup beberapa kegiatan, yaitu hulu migas, ekspor dan penjualan produk, sampai kerja sama perkapalan.

Melalui PT Pertamina Internasional EP (PIEP), Pertamina bergerak melakukan inovasi dalam mengakuisisi dan mengelola lapangan migas *overseas* serta mencari sumber-sumber migas di berbagai negara. Tujuannya, untuk pemenuhan kebutuhan migas domestik serta mendukung ketahanan energi nasional.

Hingga saat ini, Pertamina telah memiliki aset lapangan migas luar negeri yang tersebar di 13 negara yaitu Aljazair, Malaysia,

Irak, Kanada, Prancis, Italia, Namibia, Tanzania, Gabon, Nigeria, Kolombia, Angola dan Venezuela.

Pada saat yang sama, Pertamina melalui Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd. (PIMD) terus memperluas ekspor produk-produk unggulannya ke pasar global. Beragam produk unggulan Pertamina yang telah diterima pasar internasional antara lain Avtur, MFO, DCO, HVR-1, LCO dan Paraxylene.

Sesuai mandatnya selaku ujung tombak Pertamina dalam melakukan ekspansi bisnis di Kawasan Asia Pasifik, di tahun 2021 ini PIMD telah melaksanakan beberapa inisiatif program, seperti masuk ke pasar Filipina dan Thailand. PIMD saat ini juga telah melakukan penjualan minyak mentah bekerja sama dengan Pertamina International Eksplorasi & Produksi (PIEP) yang berlokasi di Aljazair.

Di bisnis pelumas, PT Pertamina Lubricant (PTPL) juga semakin menguatkan posisinya di pasar dunia. Saat ini, ekspor pelumas Pertamina telah menembus 14 negara dengan pasar terbesar berada di benua Asia, Afrika dan Australia.

Di bisnis avtur, Pertamina Patra Niaga telah menjalin kemitraan strategis bisnis dengan beragam maskapai penerbangan internasional sejak 2014. Melalui skema kemitraan strategis tersebut, secara total Pertamina Patra Niaga telah melayani kebutuhan Avtur di 128 lokasi di dunia yang tersebar di 47 negara. Kemitraan strategis yang dijalankan adalah model *Contracting Company Delivering Company* atau dikenal dengan Conco Delco sebagai skema *best practice* pada industri aviasi.

Pergerakan bisnis Pertamina sebagai *global player* juga ditunjukkan Pertamina International Shipping (PIS). Sebelas armada kapal PIS telah berlabuh dan bersandar di pelabuhan internasional. Bahkan tiga diantaranya berhasil memperoleh *Certificate of Compliance* dari *United States of America Coast Guard*. Di tengah pandemi COVID-19, juga berhasil meresmikan tanker raksasa VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime serta bekerja sama dengan anak usaha Petronas group yaitu Petro Trading Labuan Company Limited (PTLCL).

"Gencarnya ekspansi bisnis Pertamina di pasar dunia tidak terlepas dari restrukturisasi yang berjalan baik sampai saat ini. Sehingga seluruh *Subholding* dan anak perusahaan berhasil fokus menjalankan bisnis dan lebih fleksibel dalam pengembangan usaha," ujar Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman. •PTM



UTAMA

Pertamina International Shipping *Go Global*, Performa Kapal Tunjukkan Prestasi Sepanjang 2021

JAKARTA - Pertamina International Shipping (PIS) terus melakukan beberapa upaya percepatan untuk mengembangkan portofolio bisnisnya di kancah global. Hal tersebut merupakan bentuk dukungan dari PIS agar target Pertamina secara group dapat tercapai yaitu untuk berada di posisi top 100 perusahaan dunia Global Fortune 500 dengan valuasi US\$100 miliar pada tahun 2024. Dukungan tersebut dibuktikan dimana sepanjang tahun 2021, PIS telah berhasil mencatatkan sejumlah prestasi yang cukup impresif sebagai perwujudan dan semangat dari PIS *Go Global*.

Direktur Utama PIS, Erry Widiastono, menyampaikan, "Transformasi PIS menjadi *Subholding Integrated Marine Logistics* berhasil menorehkan beberapa pencapaian dan prestasi sepanjang tahun ini sebagai bentuk perwujudan dari PIS *Go Global*."

Saat ini PIS telah berhasil melakukan perluasan *trading area* dari 8 rute menjadi 11 rute *world wide* yakni Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Aljazair dan Bangladesh yang berkontribusi sebagai *revenue* Perusahaan melalui aktivitas *charter out* dengan pencapaian nilai sebesar US\$20 juta hingga Agustus 2021. Selain itu, beberapa kapal PIS seperti MT Gamsunoro, MT Sanggau, MT Gede, MT Galunggung, MT Gamkonora,

MT Gunung Geulis, MT Gamalama, MT Panderman, telah melayani rute internasional dimana sebelumnya diutilisasi untuk domestik. Khusus untuk utilisasi Kapal Gamsunoro saat ini telah melayani rute Internasional sepanjang Arabian gulf dan Japan range.

Kapal VLGC Pertamina 1 dan 2 milik PIS juga berhasil mencatatkan sejarah sebagai kapal kargo milik PIS pertama yang dikelola sendiri oleh PIS yang memperoleh *Certificate of Compliance (COC)* dari *United States Coast Guard (USCG)*, dan melakukan *Loading Perdana* LPG di Phillips 66 Freeport, Texas – Houston, Amerika Serikat. Sertifikat Kepatuhan (COC) dari USCG diterbitkan terhadap kapal berbendera asing yang berlayar di perairan Amerika Serikat. Hal ini merupakan salah satu indikator PIS sudah terpercaya di industri maritim internasional karena pemeriksaan tersebut diterapkan dengan standar yang tinggi untuk jaminan terlaksananya pelayaran yang aman di seluruh wilayah transportasi laut dalam yurisdiksi Amerika Serikat. Selain itu, VLCC Pertamina Pride & VLCC Pertamina Prime saat ini sudah secara rutin berlabuh di Rastanura, Saudi Arabia dan West Africa, serta VLCC PIS Pioneer ke Malaysia dan Singapore.

"Capaian dan prestasi tersebut merupakan bukti dari komitmen kami untuk terus bersaing secara global, hal

tersebut juga tidak terlepas dari performa kapal dan awak kapal yang cukup impresif sepanjang tahun ini," tambahnya.

Beberapa capaian prestasi lainnya berhasil dicatatkan oleh kapal milik PIS seperti Kapal PIS Paragon & PIS Polaris selain memperoleh *Certificate of Compliance (COC)* dari *United States Coast Guard (USCG)*, juga berhasil menjalin kerja sama dengan Perusahaan Multinasional untuk melayani rute USA & Africa dan telah mendapatkan penghargaan *Qualship 21*. Kemudian melalui MT Gede yang berhasil *loading perdana* di Sikka Ports & Terminal Limited India dan kerjasama PIS melalui kapal MT Sanggau dengan Petronas, Petco Trading Labuan Company Limited (PTLCL) untuk kontrak sewa kapal berbasis waktu. PIS juga berhasil mencapai *revenue 3rd Party Customer* YTD Oktober 2021 sebanyak US\$17.21 juta di luar Pertamina hasil dari *International Trading*.

Erry berharap prestasi dan capaian yang telah ditorehkan sepanjang tahun 2021 dapat menjadi motivasi bagi kami khususnya *Subholding Integrated Marine Logistics* untuk terus berupaya memberikan yang terbaik dalam mewujudkan PIS *Go Global* dan mendukung terwujudnya visi Pertamina secara group ke depan, sehingga PIS dapat terus melebarkan sayapnya di kancah internasional. ●SHIML



Perluasan *trading area* menjadi 11 rute *world wide* (Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Aljazair dan Bangladesh) melalui *charter out* sebesar 20 Juta USD hingga Agustus 2021.



VLGC Pertamina 1, VLGC Pertamina 2, PIS Paragon dan PIS Polaris berhasil mendapatkan *Certificate of Compliance* dari *United States of America Coast Guard (USCG)*.



VLCC Pertamina Pride & VLCC Pertamina Prime secara rutin berlabuh di Rastanura, Saudi Arabia dan West Africa serta VLCC PIS Pioneer yang berlabuh di Malaysia dan Singapore.



Kapal MT Gede *loading perdana* di Sikka Ports & Terminal Limited India.



Utilisasi Kapal MT Gamsunoro yang melayani rute Internasional sepanjang Arabian gulf dan Japan range.



Kapal PIS Paragon & PIS Polaris melayani rute USA & Africa serta telah mendapatkan penghargaan *Qualship 21*.



Aktivitas MT Gamsunoro, MT Sanggau, MT Gede, MT Galunggung, MT Gamkonora, MT Gunung Geulis, MT Gamalama, MT Panderman, telah melayani rute internasional.



VLGC 1 dan VLGC 2 *Loading Perdana* LPG di Phillips 66 Freeport, Texas – Houston, Amerika Serikat.



Kontrak sewa kapal berbasis waktu dengan Petronas, Petco Trading Labuan Company Limited (PTLCL) melalui MT Sanggau.



Revenue 3rd Party Customer YTD Oktober 2021 sebanyak 17.21 juta USD diluar Pertamina hasil dari *International Trading*.

UTAMA

Ikuti Ajang Global, PT KPI Teken *Head of Agreements* Upaya Pengembangan Gas Alam Wilayah Nunukan

BALI - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) resmi menandatangani *Head of Agreements* (HoA) terkait Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) di Wilayah Kerja Nunukan dalam ajang global *2nd International Convention on Indonesian Upstream Oil and Gas* (IOG) tahun 2021. HoA tersebut merupakan *milestones* yang akan mengawali proses asesmen rencana pembangunan kilang Methanol sebagai upaya optimalisasi pasokan gas alam di WK Nunukan. Perjanjian yang diteken dalam konvensi internasional IOG tersebut mengatur kerja sama antara PT KPI, PT Pertamina Hulu Energi-Nunukan Company (PT PHE-NC), dan PT Karya Mineral Jaya (PT KMJ).

Direktur Utama PT KPI, Djoko Priyono yang hadir menandatangani HoA mengungkapkan, tahapan perjanjian induk tersebut berfungsi untuk menjembatani maksud dari para pihak dalam rangka menyiapkan dan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk Wilayah Kerja Nunukan. "HoA ini menjadi dasar rencana pemasokan gas alam oleh PHE-NC untuk memenuhi kebutuhan PT KPI dan PT KMJ. Adapun gas alam yang dimaksud berasal dari Lapangan sumur Badik dan West Badik, salah satu lapangan dari wilayah kerja Nunukan," ungkap Djoko Priyono. Cadangan gas alam yang terdapat di kedua lapangan tersebut terbukti mencapai 60 MMSCFD.

Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya, memaparkan, penandatanganan HoA merupakan tahapan penting terkait rencana awal pembangunan Kilang Methanol untuk mengurangi *current account* defisit produk Methanol yang akan terserap dalam industri petrokimia, FAME, dan komponen *blending gasoline*. "Setidaknya untuk menghasilkan Methanol sebesar 630 KTPA, dapat diperoleh dengan mengolah gas alam sebesar 60 MMSCFD dari Lapangan Badik dan West Badik. Guna memproduksi produk Methanol bernilai tinggi, Unit Kilang Methanol nantinya harus mampu melakukan *reforming process* yang terdiri dari proses pemurnian untuk membersihkan gas dari sulfur, pembentukan syngas, serta pemurnian Methanol," jelas Ifki.

Guna mencapai visi tersebut, diperlukan rangkaian asesmen lebih lanjut untuk memastikan kelayakan proyek. "Sinergitas antara PT KPI, PT KMJ serta para pemangku kepentingan akan akan terus dilakukan pasca PJBG melalui tahapan kajian," jelas Ifki Sukarya.

Tahapan lanjutan yang perlu dilakukan,



Sinergi PT KPI, PT Pertamina Hulu Energi-Nunukan Company (PT PHE-NC), dan PT Karya Mineral Jaya (PT KMJ) menjadi milestones yang akan mengawali proses asesmen rencana pembangunan kilang Methanol sebagai upaya optimalisasi pasokan gas alam di WK Nunukan.

antara lain kajian bersama PT KPI dengan PT KMJ, kajian PHE-NC terkait pasokan gas, hingga persiapan PT KPI dan PT KMJ menyiapkan skema kerja sama bisnis untuk membangun Kilang Metanol. "Rangkaian asesmen tentunya akan dilakukan demi memastikan kelayakan proyek sebelum lanjut ke tahapan pembahasan pembentukan *joint-venture* atau usaha patungan atas proyek kilang Methanol di Nunukan tersebut," tegas Ifki Sukarya.

Lebih lanjut Ifki Sukarya mengungkapkan bahwa HoA yang dilakukan antara PT KPI dan PT PHE-NC selaku anak usaha Pertamina merupakan bukti sinergi bisnis hulu-hilir Pertamina. "Nantinya, pihak PHE-NC sebagai anak usaha hulu Pertamina dan Kontraktor Wilayah Kerja Nunukan bertugas memasok gas dari Wilayah Kerja Nunukan untuk pemenuhan kebutuhan gas baik ke PT KPI maupun PT KMJ. Ini menunjukkan strategi bisnis Pertamina yang semakin sinergis dari hulu ke hilir," ungkap Ifki.

Adapun Lapangan Badik dan West Badik yang terbukti menyimpan cadangan gas alam sebesar 60 MMSCFD merupakan salah satu lapangan yang dikelola PHE-NC di Wilayah Kerja Nunukan. Sebagai pengelola di Wilayah Kerja Nunukan, PHE-NC berkomitmen untuk meningkatkan cadangan gas alam terbukti dari sumur-sumur lapangan lainnya di Wilayah Kerja Nunukan. "Perjanjian ini juga membuka ruang agar PHE-NC memprioritaskan pasokan gas kepada PT KPI dan PT KMJ apabila terdapat cadangan gas bumi baru dari lapangan-lapangan lainnya di Wilayah Kerja Nunukan. Tentunya ini merupakan hal yang menggembirakan dan sinergi

hulu ke hilir ini dapat semakin memacu pengembangan *supply* petrokimia di Indonesia, khususnya untuk produk Methanol," jelas Ifki.

Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya melanjutkan bahwa, momentum IOG menjadi saat yang strategis dalam mendukung upaya pengembangan gas alam dari Wilayah Kerja Nunukan. "IOG menjadi cara kami untuk *go-global*, mengingat *event* ini melibatkan partisipasi aktif dari sektor usaha migas domestik dan internasional. Melalui ajang ini, kami memperkenalkan *roadmap* bisnis PT KPI dan mendapatkan sambutan positif. Kami harapkan, dukungan para stakeholder yang hadir dalam IOG juga akan mendukung kondusivitas keberlanjutan program pengembangan kilang Methanol di Nunukan. Ini sesuai aspirasi kami dalam memproduksi substitusi *Gasoline* dengan A20, yang mengandung 15% metanol dan masih dalam proses kajian," ungkap Ifki.

IOG Convention 2021 merupakan event berskala global yang diselenggarakan SKK Migas untuk menarik investasi dari berbagai pelaku industri hulu migas. Ajang ini diharapkan dapat mendorong kolaborasi seluruh pemangku kepentingan untuk memperkuat sinergi industri hulu migas yang berkelanjutan. "Partisipasi PT KPI dalam ajang global ini membuktikan bahwa sebagai induk usaha sektor hilir, PT KPI memiliki peran strategis dalam menunjang keberlangsungan berbagai industri, termasuk sektor hulu. Kedepannya, PT KPI akan terus memperkuat peran sinergi dengan pemangku kepentingan dari berbagai industri guna menyokong ketahanan sektor kilang dan petrokimia Indonesia," pungkas Ifki. ●SHR&P

UTAMA

Pertamina Borong 18 Penghargaan Konvensi Migas Internasional

BALI - Pertamina mendapatkan 18 penghargaan dari SKK Migas di ajang 2nd *International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas 2021* yang dilaksanakan di Bali, 29 November – 1 Desember 2021. Adapun penghargaan yang didapatkan yaitu penghargaan kepada PT Pertamina (Persero) untuk kategori *The Leading Oil & Gas Commercialization*. Penghargaan ini diterima oleh Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini.

"Terima kasih kepada SKK Migas yang telah memberikan penghargaan *The Leading Oil & Gas Commercialization* kepada PT Pertamina (Persero). Terima kasih juga kami ucapkan untuk seluruh Pertamina Grup dan *stakeholders* yang telah mendukung kinerja kami sehingga dapat menerima penghargaan ini," ujar Emma saat menerima penghargaan.

Menurut Emma, walaupun target produksi nasional tahun 2030 sebesar 1 juta Barel per hari (BOPD) dan gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) sangat menantang, Pertamina optimistis dapat memenuhi target dengan dukungan *stakeholders* sebagai *strategic partners* maupun dukungan dari pihak ketiga.

"Penghargaan ini akan memotivasi kami untuk terus memberikan kontribusi terbaik pada produksi migas nasional," tambahnya.

Pertamina melalui *Subholding Upstream* yang mengelola Anak

Usaha yang bergerak di bidang industri hulu migas juga menerima 17 penghargaan dari 11 perusahaan dalam ajang bergengsi tersebut. Penghargaan tersebut antara lain diterima oleh PT PHE Jambi Merang dalam kategori *The Most Acquired Data in Exploration Activity*, PT Pertamina Hulu Rokan yang mendapatkan penghargaan dalam kategori *The Most Aggressive Exploitation Work Program* in 2022 serta PT Pertamina Hulu Energi yang meraih *Assurance & Consultation Excellence*.

PT Pertamina Hulu Mahakam juga mendapatkan penghargaan *The Best Initiatives on Cost Optimization* dari program optimisasi biaya operasi melalui *Low Operation Cost of Mahakam to Achieve Effectiveness & Efficiencies (Locomotive 8)* dengan 8 inisiatif utama yang telah mencatatkan prognosa penghematan biaya hingga sebesar US\$600 juta hingga Oktober 2021.

Selain lima penghargaan tersebut, beberapa penghargaan lainnya juga diperoleh *Subholding Upstream* Pertamina.

Subholding Upstream Pertamina terus berkomitmen untuk menuntaskan target dalam RKAP dan tentunya terus berkomitmen untuk mendukung target pemerintah dengan melakukan pengembangan agresif melalui eksplorasi, EOR, *merger & acquisition* di dalam maupun luar negeri.



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini menerima penghargaan untuk Pertamina sebagai *The Leading Oil & Gas Commercialization* dalam ajang 2nd *International Convention on Indonesian Upstream Oil & Gas 2021*.

Sementara itu, untuk update pelaksanaan pekerjaan Komitmen Kerja Pasti (KKP) PHE Jambi Merang di Wilayah Terbuka, saat ini tengah berlangsung aktivitas studi bawah permukaan di Papua dengan teknologi *Full Tension Gradiometry (FTG)* di Kepala Burung dan Akimeugah serta aktifitas Vibroseis 1000 KM di pulau Jawa.

Data yang diperoleh dari kegiatan ini akan semakin memperkaya informasi bagi industri hulu migas mengenai potensi temuan cadangan migas dan akan mendukung pemerintah untuk memacu peningkatan kegiatan eksplorasi di Indonesia.

Sedangkan untuk Pertamina Hulu Rokan, sampai saat ini telah melaksanakan rencana kerja yang

masif dan agresif dengan pemboran lebih dari 100 sumur dan ditargetkan selesai 161 sumur sampai dengan akhir 2021. Rencana kerja masif dan agresif ini akan terus dilanjutkan di 2022 dengan melakukan program pemboran mencapai 500 sumur.

"Hal ini merupakan bentuk komitmen kami di *Subholding Upstream* Pertamina untuk terus berupaya dan berinisiasi berkontribusi dalam menjaga ketahanan energi nasional. Semua akan terwujud tentunya dengan adanya kemitraan yang kuat dan dukungan penuh dari Pemerintah melalui SKK Migas serta *stakeholder* terkait lainnya. Sekali lagi terima kasih atas penghargaan yang sangat berharga ini," pungkask Budiman Parhusip, CEO *Subholding Upstream* Pertamina. ●SHU

PENERIMA PENGHARGAAN DI 2ND INTERNATIONAL CONVENTION ON INDONESIAN UPSTREAM OIL & GAS 2021

The Leading Oil & Gas Commercialization
PT Pertamina (Persero)

1st Place and 2nd Place The Best Career Development Monitoring (P1 Category)
PT Pertamina Hulu Mahakam

2nd Place Operational Excellence Achievement Category of Production Above 50 Thousand BOEPD
PT Pertamina Hulu Rokan

The Most Acquired Data in Exploration Activity
PT PHE Jambi Merang

1st Place The Best Financial Performance
JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi

2nd Place The Most Aggressive Exploitation Work Program in 2022
PT Pertamina EP

The Most Aggressive Exploitation Work Program in 2022
PT Pertamina Hulu Rokan

1st Place Operational Excellence Achievement Category of Production Under 10 Thousand BOEPD
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering

3rd Place The Best Financial Performance
PT Pertamina Hulu Mahakam

Assurance & Consultation Excellence
PT Pertamina Hulu Energi

1st Place Operational Excellence Achievement Category of Production Above 50 Thousand BOEPD
PT Pertamina Hulu Mahakam

3rd Place Operational Excellence Achievement Category of Production Between 10 and 50 Thousand BOEPD
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

The Best Initiatives on Cost Optimization
PT Pertamina Hulu Mahakam

2nd Place The Best Supply Chain Management (WP&B - US\$25M)
JOB Pertamina - Medco E&P Simeggaris

3rd Place Operational Excellence Achievement Category of Production Above 50 Thousand BOEPD
JOB Pertamina Medo E&P Tomori

Best Asset Insurance Coverage Below US\$100 juta
BoB Pertamina - Bumi Siak Pusako

2nd Place The Best Career Development Monitoring (Kategori P1)
PHE West Madura Offshore

3rd Place The Most Aggressive Exploitation Work Program in 2022
PT Pertamina Hulu Mahakam

UTAMA

Dukung *Go Global*, Kiprah 8 Tahun Pertamina Internasional EP Raih Berbagai Capaian

JAKARTA - *Subholding Upstream* telah genap berkiprah selama 8 tahun di sector hulu migas luar negeri, tepatnya 18 November 2021 lalu. Beberapa pencapaian juga berhasil PIEP raih di tahun 2021, dari sisi HSSE, PIEP berhasil meraih 3.500 *days without LTI* atau 3.500 hari tanpa kecelakaan kerja serta 'Zero TRIR' selama dua tahun berturut-turut hingga *Cost Efficiency* sebesar 190% yang mampu mendorong peningkatan laba perusahaan secara signifikan di tahun 2021.

Hasil produksi minyak dan gas PIEP telah mencapai YTD 2021 sebesar 153.595 BOEPD dengan penambahan cadangan (P1) sudah sesuai target yaitu di angka 100%. Inovasi luar biasa dilakukan oleh Perwira PIEP dalam *Innovation and Improvement Program* (IIF) 2021, yang dimana selanjutnya sebanyak 7 tim dari Regional 5 maju ke *Forum Upstream Improvement & Innovation Award* (UIIA) 2021.

Direktur Utama Pertamina Internasional EP, John Anis menyampaikan terima kasih kepada seluruh Perwira PIEP atas kerjasamanya dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang diberikan. "Saya juga ingin mengingatkan kepada seluruh Perwira PIEP untuk selalu fokus dalam menjaga aspek HSSE, terutama 'safety', saat melakukan kegiatan di operasional maupun di kehidupan sehari-hari, menaati peraturan dan prosedur demi tercapainya tujuan Perusahaan," ujar John.

Tahun 2021 ini juga merupakan tahun dimana kegiatan CSR PIEP pertama kalinya mengikuti ajang penghargaan dan mendapatkan apresiasi berupa penghargaan kategori 'Gold' melalui 'Program Sekolah Tari Gratis di Cirebon' dalam ajang penghargaan CSR yang sangat bergengsi yaitu Indonesia SDG's Award (ISDA) 2021.



Ucapan selamat ulang tahun untuk Pertamina International EP (PIEP) dari Pertamina Algeria EP.

Selain itu, PIEP melalui PC Prove Elang Gurun bersinergi dengan *Upstream Innovation Subholding Upstream* juga menerima penghargaan 'Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral Madya' yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas keberhasilannya dalam terobosan penggunaan metoda '*Passive Seismic*' pertama kali di gurun Sahara, Aljazair.

Merayakan ulang tahun ke-8, Pertamina Internasional EP menggelar acara secara *hybrid* di Head Office Patra Jasa Office Tower dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan online yang dihadiri perwira PIEP (18/11/2021). Rangkaian kegiatan perayaan Hari Ulang Tahun PIEP ke-8 juga diisi pemaparan/*highlight* dari

masing-masing anak perusahaan PIEP yaitu Pertamina Algeria EP, Pertamina Iraq EP dan Pertamina Malaysia EP hingga pemberian apresiasi kepada perwira PIEP serta diakhiri dengan pemutaran video kreatif dari masing-masing fungsi di PIEP.

"Perwira PIEP akan selalu semangat dan mengusung tata nilai AKHLAK dalam kesehariannya untuk mewujudkan visi Pertamina menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia," tambah Khairul Saleh selaku Manager Relations PIEP dalam kesempatan terpisah. ●SHU-PIEP



FOTO: SHU-PIEP

UTAMA

Inovasi Katalis pada Percepatan Produksi BBM Euro IV Dukung Pertamina *Go Global*

JAKARTA - Dedikasi PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) dalam meningkatkan ketahanan BBM nasional berbasis energi bersih diimplementasikan melalui *roadmap* pengembangan produk BBM berstandar Euro IV. BBM berstandar Euro IV merupakan jenis BBM berkualitas tinggi dan ramah lingkungan dengan kandungan sulfur yang rendah di bawah 50ppm. Guna mencapai misi tersebut, PT KPI gerak cepat melakukan sejumlah upaya akselerasi proyek antara lain melalui *quick win* pengembangan katalis, perluasan kilang (RDMP) dan pembangunan kilang baru (GRR).

Disebutkan oleh Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya, seluruh strategi produksi BBM Euro IV PT KPI dilakukan secara terintegrasi di Kilang Dumai, Plaju, Cilacap, Balikpapan, Balongan serta GRR di Kilang Tuban. "Misi PT KPI untuk menghasilkan produk BBM berstandar Euro IV tertuang dalam *roadmap* 'Ultra Low Sulphur Fuel' yang kami miliki. Tujuannya untuk memproduksi produk *Gasoline* dan Diesel ramah lingkungan," jelas Ifki Sukarya. Dalam *roadmap* tersebut, PT KPI memiliki target untuk menurunkan kandungan sulfur di kedua produk hingga kurang dari 50ppm.

Guna mendukung akselerasi produksi BBM berstandar Euro IV, PT KPI mencanangkan *quick win*

pengembangan katalis di PT KPI Kilang Balongan dan Cilacap. Di Kilang Balongan, saat ini telah berhasil memproduksi Diesel EURO IV dengan kapasitas 15 ribu barrel per hari. "Hasil optimasi lebih lanjut bahkan bisa memproduksi diesel mencapai *standard* EURO V". Target kami selanjutnya di 2022, Kilang Balongan akan mengembangkan kapasitas produksi Solar Standar Euro V hingga sebesar 47 ribu barel/bulan," beber Ifki Sukarya.

Ifki melanjutkan bahwa selain di Balongan, proyek pengembangan katalis juga akan dilakukan di PT KPI Unit Cilacap. "Di Kilang Cilacap, kami menargetkan untuk memproduksi Solar berkualitas setara Euro IV," ungkap Ifki Sukarya. Selain Balongan dan Cilacap, PT KPI Unit Dumai dan Balikpapan juga menerapkan strategi optimasi produk dan telah berhasil menghasilkan Pertamina Dex berkualitas tinggi dengan total kapasitas 400 ribu barrel/bulan.

Dalam produksi *Gasoline*, inisiasi proyek seperti Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) memegang peranan penting dalam percepatan produksi *Gasoline* setara Euro IV khusus terkait parameter Sulfur. "Dengan adanya PLBC Cilacap, PT KPI berhasil meningkatkan produksi Pertamina dari 1 juta barel per bulan menjadi 1,6 juta barel/bulan," jelas Ifki Sukarya. Dengan produksi tersebut, Pertamina mendukung pengurangan ketergantungan impor dan perbaikan *current account deficit* serta meningkatkan kemandirian dan ketahanan energi dalam jangka panjang.

Strategi optimasi serta revitalisasi unit proses seperti RFCC dan RCC di kilang juga menjadi fokus PT KPI mengingat urgensi percepatan produksi *Gasoline* berkualitas setara Euro IV. Keduanya berperan dalam

pengolahan lanjut residu menjadi produk-produk yang bernilai tinggi.

RFCC di Kilang Cilacap memiliki fungsi penting untuk meningkatkan produksi *Gasoline* nasional, serta meningkatkan margin profit kilang. "Di PT KPI Unit Cilacap, RFCC akan meningkatkan kapasitas intake menjadi 110%. Kapasitas desain RFCC sendiri adalah sebesar 62 MBSD," jelas Ifki. Adapun produk bernilai tinggi yang dihasilkan di RFCC Cilacap antara lain *Propylene*, LPG dan *Gasoline*. "Dengan adanya RFCC, PT KPI dapat menghasilkan produk *Gasoline* dengan spesifikasi setara Euro IV dengan kandungan sulfur kurang dari 50ppm" tambah Ifki.

Sementara, RCC di Kilang Balongan juga berfungsi menghasilkan produk *Gasoline* dan produk lain bernilai ekonomi tinggi seperti LPG, *Propylene* dan *Polygasoline*. "Kapasitas RCC Balongan mencapai 83.000 BPSD dan merupakan salah satu RCC terbesar di dunia. Dengan adanya optimasi kapasitas RCC, hasil produk bisa ditingkatkan misalnya *Propylene* menjadi 1.059 tonnes/day, Pertamina menjadi 52.470 barrels/day dan Pertamina Turbo menjadi 3.615 barrels per/day," ujar Ifki Sukarya.

Tak hanya memegang komitmen untuk menjalankan bisnis sesuai prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Corporate Governance*), *roadmap* produk setara Euro IV PT KPI juga merupakan bentuk amanat terhadap mandat pemerintah. Mandat tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Baku Mutu Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru. "Sejalan dengan visi energi bersih di Indonesia, produk dengan kualitas setara Euro IV yang dikelola PT KPI menjadi kunci penting tercapainya visi tersebut," pungkas Ifki. ●SHR&P





MANAGEMENT INSIGHT

SEJALAN DENGAN ESG, GREEN SHIPPING DORONG PIS GO GLOBAL

Pengantar redaksi :

PT Pertamina International Shipping sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* berkomitmen untuk mendukung konsep pembangunan berkelanjutan dengan menghadirkan beberapa teknologi kapal yang ramah lingkungan (*Green Shipping*) agar dapat *go global*. Apa saja upaya PIS dalam mewujudkan hal itu? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina International Shipping (PIS), Erry Widiastono** terkait hal tersebut.

Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PT Pertamina International Shipping (PIS) hingga Triwulan III 2021 ini? Untuk mendukung aspirasi Pertamina menjadi *global energy champion* pada 2024, PT Pertamina International Shipping (PIS) sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* berkomitmen penuh untuk menjadi salah satu *Profit Center* dan *back bone* di bidang *Energy Supply & Distribution*. Hal ini dibuktikan dengan *Performance Accelerated* yang ditunjukkan oleh PIS melalui aksi korporasi baik kancah nasional dan internasional. Bertransformasi tidak saja dimaknai dengan perubahan pola bisnis dan organisasi, namun yang terpenting adalah perubahan pola pikir/*mindset* yang berfokus pada *Going FORWARD (Fast, Organized, Reliable, World Class, Agile, Resilience, dan Deliver)*.

Menjadi *Subholding Integrated Marine Logistics* memberikan benefit baik dari sisi bisnis maupun nonbisnis di antaranya PIS dapat secara mandiri melaksanakan strategi dan optimalisasi bisnis melalui kerja sama dengan mitra baik domestik maupun internasional dalam rangka meningkatkan keandalan dan operasional di bidang angkutan laut, *marine services*, dan *logistics*. Selain itu, perusahaan dapat melakukan *financial funding* secara mandiri dari lembaga perbankan baik di dalam negeri maupun di luar negeri serta mendorong PIS untuk memiliki *manpower* yang profesional dan berkualitas, pengelolaan perusahaan yang transparan sesuai dengan GCG, serta operasional perusahaan yang handal dan efisien sehingga memiliki kredibilitas dan reputasi yang baik di mata *customer* ataupun investor.

Sejalan dengan hal tersebut sampai dengan TW III 2021, PIS berhasil merealisasikan kinerja yang baik dengan pencapaian angka *shipping cost* lebih efisien dibandingkan pencapaian RKAP, pencapaian *vessel availability* sebesar 99,92 persen dan *vessel utilization* sebesar 99,61 persen, kinerja *transport loss* sebesar 0,06 persen, sangat jauh memenuhi dari target losses RKAP 0.07 persen maupun *international shipping practise* di 0,3 persen. Dari sisi finansial, PIS berhasil mencatatkan laba bersih sebesar USD 105 Juta dibandingkan pencapaian Desember 2020 sebesar US\$71,7 juta dan hal ini didukung dengan keberhasilan PIS dalam melaksanakan program *cost optimization*. Dari sisi kinerja *port* yang merupakan hasil sinergi internal Pertamina Group, pencapaian *integrated port time* yang terus membaik sehingga mencapai angka 35.8 jam dari target maksimal di 40 jam.

Selain itu, PIS berhasil menambah jumlah rute pelayaran internasional dari yang sebelumnya 8 rute pelayaran menjadi 10 rute pelayaran internasional antara lain yakni Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India dan Bangladesh. Penambahan rute tersebut didukung juga berbagai *improvement* kinerja armada PIS, antara lain *improvement pumping rate performance* yang mencapai angka 99.7 persen vs 97 persen, *improvement docking performance* yang mencapai 103 persen vs 95 persen dan *improvement speed performance* yang mencapai

MANAGEMENT INSIGHT: SEJALAN DENGAN ESG, GREEN SHIPPING DORONG PIS GO GLOBAL

< dari halaman 8

99.3 persen vs 97 persen.

Pencapaian lain adalah keberhasilan 39 Kapal Milik lolos uji inspeksi *Ship Inspection Report Programme* (SIRE) dari berbagai *oil major company* seperti Shell, Petron, Suncor, Enoc, MISC, Philips 66, Bakri, Idemitsu di pertengahan Q3 ini. Sebagaimana kita ketahui, SIRE ini diperkenalkan oleh *Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF) pada tahun 1993 dan keberhasilan ini merupakan bentuk pengakuan bahwa armada Kapal Milik PIS telah sesuai dengan standar penilaian risiko dan keselamatan kapal.

Faktor-faktor apa saja yang mendukung pencapaian tersebut?

Dalam mendukung pencapaian tersebut, PIS telah menetapkan berbagai strategi. Yang pertama adalah penerapan sistem digitalisasi yang terdiri dari *enhance daily tanker position, on board entry data sensor & automation, docking monitoring, digital vessel performance, outline agreement monitoring, penerapan electronic chartering (e-chartering)* dan *digital procurement* yang dioperasikan melalui *single platform* untuk meningkatkan efisiensi.

Kedua, kami melakukan *benchmarking* dengan *ship management* internasional dan domestik dimana ada total 5 *ship management* yang bekerja sama dengan PIS saat ini.

Ketiga, kami memahami bahwa proses pengadaan berperan sangat penting dalam proses transformasi sehingga kami melakukan *continuous improvement* dalam bentuk simplifikasi proses pengadaan barang/jasa dimana kami telah menyusun 52 kontrak payung untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan barang/jasa di PIS.

Dan yang terakhir adalah kepatuhan kami terhadap sistem berbasis anti penyuapan. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan kami meraih sertifikasi ISO 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

PIS berkomitmen tinggi untuk mendukung konsep pembangunan berkelanjutan dengan semangat *go global*. Salah satunya melalui teknologi kapal yang ramah lingkungan (*Green Shipping*). Bisa dijelaskan terkait hal tersebut?

Bisnis utama PIS adalah memberikan jasa di bidang *shipping* untuk memenuhi kebutuhan market domestik dan internasional dengan mengedepankan prinsip-prinsip yang sejalan dengan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat mendukung *Pertamina go global*. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut, kami tentu ingin agar bisnis PIS menjadi lebih "*environmentally friendly*" dengan target utama adalah pencapaian *fleet carbon neutrality* dan tentunya hal ini sejalan dengan komitmen Pertamina dalam mendukung penerapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) sebagai *world class energy company*.

Pada tahun 2020, *International Maritime Organization* ("IMO") telah menetapkan bahwa untuk mengurangi jejak karbon dari pengoperasian Kapal dan untuk menerapkan hal tersebut, IMO telah mengatur beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang *shipping* antara lain penggunaan *Low Sulphur Fuel Oil* ("LSFO") dan memasang *scrubber*.

Green Shipping pada prinsipnya adalah kegiatan operasi logistik dan transportasi yang menggunakan kapal dengan mengedepankan penggunaan energi maupun bahan bakar secara minimum untuk melindungi lingkungan dari polutan yang dihasilkan oleh Kapal. *Green Shipping* mempromosikan sistem/teknologi tertentu seperti yang dipersyaratkan oleh IMO untuk membantu pengurangan jejak karbon dan *green house gases* serta *efficient port management*.

Beberapa teknologi *green shipping* yang telah dihadirkan oleh PIS adalah *Stern Tube Air Seal Type* untuk menghindari kebocoran bahan bakar kapal, *Oily Water Separator* (OWS) untuk memisahkan air dengan minyak dalam mencegah pencemaran, *Vapour Emission Control System* untuk mengontrol pelepasan emisi pada saat proses *loading/unloading* dan *Ballast Water Management System* yang berguna untuk mencegah perpindahan partikel berbahaya ke perairan menggunakan *ballast water system* serta penggunaan *Pre Shrouded Vane* pada *propeller shaft* yang memiliki efek *energy saving* sebesar 3-7 persen.

Kehadiran teknologi *green shipping* merupakan komitmen untuk menurunkan emisi gas buang dengan menghitung *Energy Efficiency Existing Index* (EEXI). Selain itu, PIS juga berkomitmen untuk mengurangi nilai *carbon intensity* setidaknya 40 persen pada tahun 2030 dan 70 persen pada tahun 2050, dibandingkan dengan nilai *carbon intensity* pada tahun 2008. Hal ini dilakukan untuk *Green Shipping Company, Green Operation, Green Cargo, Green Port, dan Green Storage* agar dapat bersaing secara global dan mewujudkan visi perusahaan menjadi *Asia's Leading Shipping Company*.

Upaya apa saja yang dilakukan perusahaan guna mewujudkan hal itu? Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh PIS untuk mewujudkan *green shipping* adalah dengan melakukan *improvement* melalui penerapan *Engine Power Limit* (EPL), *Eco Steaming* serta penggunaan *bunker Low Sulphur*. Hal

ini juga telah dimulai dari pembangunan Kapal Milik baru yang menerapkan konsep *Eco Ship Design* yang berguna untuk mengurangi emisi gas buang dengan menerapkan penggunaan *bunker Low Sulphur Fuel Oil* (LSFO) dan *Scrubber* di atas kapal yang sudah diterapkan pada dua kapal VLCC yaitu Pertamina Pride dan Pertamina Prime dan untuk proyek pembangunan Kapal Milik baru selanjutnya. Selain itu, PIS juga berupaya untuk menurunkan emisi gas buang untuk kapal eksisting dengan cara menurunkan konsumsi bunker melalui program *retrofit* menggunakan *boiler* menjadi *electromotor*.

Sebagaimana juga dalam PERMENHUB 29 Tahun 2014 terkait Pengoperasian Kapal *Single Hull* sebagai bagian dari implementasi *Marine Pollution*, kami juga menyusun *road map green shipping* terhadap 21 Kapal Milik yang diharapkan akan digantikan dengan pembangunan kapal baru atau pembelian *second hand* guna meningkatkan performa kapal milik dari aspek operasional dan finansial.

Selain dari penerapan teknologi *green shipping*, PIS juga melakukan upaya-upaya lain, pertama adalah *improvement* terhadap jenis kargo yang diangkut dari yang sebelumnya hanya *crude, clean petroleum product* dan LPG, ke depan PIS berencana akan merambah ke segmen *Dimethyl Ether* (DME), *petrochemicals* dan *drybulk*. Juga tidak ketinggalan segmen *green cargo* yang terdiri dari LNG maupun Biodiesel telah masuk ke dalam *road map* PIS dalam pengembangan jenis kargo masa depan serta mengemban amanat *stakeholders* dalam peningkatan aspek ESG perusahaan dan PIS juga berkomitmen dengan menyediakan *Floating Storage* untuk pelayanan pengisian bahan bakar (*bunker*) rendah sulfur atau *Low Sulphur Fuel Oil* (LSFO) di Cilacap pada 5 Mei 2021 yang memudahkan pemilik kapal untuk mengisi bahan bakar sesuai ketentuan IMO.

Kedua, kami juga telah bekerja sama dengan *Subholding* di lingkungan Pertamina Group antara kerja sama dengan PNRE, dengan menggunakan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di atap gedung logistik PIS yang berlokasi di Jakarta dan telah melakukan *mechanical completion* pada 10 Oktober lalu. Ditargetkan PLTS tersebut beroperasi tahun ini dengan kapasitas 127,5 KWp dan sistem *on grid*. Ke depan kerja sama antara Pertamina NRE dengan PIS juga akan mencakup penyediaan PLTS di Terminal BBM Tanjung Uban, Terminal BBM Pulau Sambu, dan Terminal LPG Tanjung Sekong. Potensi kapasitas PLTS di ketiga lokasi tersebut mencapai 5 MWp dan *battery energy storage system* (BESS) sebesar 8 MWh. Konstruksi ditargetkan mulai di penghujung tahun 2021. Kemudian kerja sama dengan *Subholding C&T* terkait dengan penggunaan bahan bakar *Marine Fuel Oil* (MFO) Rendah Sulfur dengan kandungan maksimal 0,5% *mass by mass* (m/m) dan kerja sama dengan *Subholding Gas* keikutsertaan dalam proyek gasifikasi RU IV Cilacap.

Ketiga, kami juga berkolaborasi bekerja sama dengan dunia pendidikan bersama dengan *Subholding Gas* untuk melakukan kajian penggunaan LNG sebagai *alternative fuel* Kapal Milik Pertamina dalam mendukung Pengurangan Emisi Karbon/Dekarbonisasi. Sasaran program adalah dengan melakukan penambahan/*upgrading/retrofit* untuk mengurangi emisi gas buang, dan salah satu program unggulan yang saat ini sedang dilakukan adalah dengan melakukan perubahan pola *supply engine* berbahan bakar LSFO/HFO/MDO dengan penggunaan LNG sebagai salah satu alternatif bahan bakar yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

Beberapa jumlah armada yang dapat mendukung komitmen tersebut? Beberapa Kapal milik PIS yang mendukung komitmen *green shipping* antara lain Gamsunoro, Sanggau, Sanana, Serui, Parigi, Pasaman, Panderman, Papandayan, Panjang, Pangrango, Pangalengan, Pertamina Pride & Pertamina Prime.

Apa harapan Bapak bagi PIS ke depan, khususnya terkait penerapan ESG sebagai salah satu upaya *go global*?

Pengembangan berkelanjutan melalui penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau *environmental, social, and corporate governance* (ESG) merupakan salah bentuk perwujudan *responsible investment* dari PIS dalam setiap pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dan melalui penerapan ESG dan sejalan dengan selesainya proses restrukturisasi PIS dari *Subholding Shipping* menjadi *Subholding Integrated Marine Logistics* maka PIS akan lebih mudah untuk lepas landas menuju perusahaan *marine logistics* terintegrasi kelas dunia.

Oleh karena itu, Saya harapkan penerapan ESG dalam seluruh aktivitas bisnis PIS dapat menjadi jembatan untuk mempercepat tercapai target aspirasi pendapatan sebesar USD 4 Miliar pada tahun 2027 dari Pertamina selaku pemegang saham dan memberikan dampak positif bagi setiap kegiatan investasi PIS sehingga sangat penting bagi PIS untuk tetap berkomitmen dalam mengikuti *common practice* penerapan ESG sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh *International Maritime Organization* agar PIS dapat bergerak maju sesuai dengan standar-standar internasional. •STK

CEPAT TANGGAP SEMERU

Semeru Erupsi, Pertamina Pastikan Ketahanan Stok dan Kelancaran Distribusi BBM serta LPG

LUMAJANG - Terkait kejadian bencana alam erupsi Gunung Semeru pada Sabtu (4/12), Pertamina Patra Niaga di wilayah Jatimbalinus memastikan ketahanan stok BBM dan LPG serta penyaluran kedua jenis produk tersebut tetap lancar. Hal ini diungkapkan oleh Area Manager Communication, Relations & CSR Patra Niaga Jatimbalinus, Deden Mochamad Idhani melalui rilis berita.

"Di Kabupaten Lumajang, terdapat 17 SPBU dan 12 Agen LPG PSO (Subsidi) yang saat ini tetap beroperasi. Sementara itu, di wilayah terdampak terdapat lembaga penyalur terdekat yaitu SPBU 54.673.10 yang berada di Kec. Pronojiwo atau 14 kilometer dari Puncak Semeru. Dikarenakan jembatan Gladak Perak terputus maka SPBU tersebut akan dialihkan supply nya melalui Integrated Terminal Surabaya dari sebelumnya melalui Fuel Terminal Malang," ungkap Deden.

Selain itu, Deden menambahkan bahwa Pertashop di desa terdekat yaitu Sumberurip, Sumberwuluh, Penanggal dan Kloposawit terpantau tetap beroperasi namun juga akan dialihkan supply dari Fuel Terminal Malang ke Integrated Terminal Surabaya.

"Untuk penyaluran LPG di Kec. Pronojiwo dan Tempursari saat ini stock terpantau aman namun juga akan ada pengalihan supply dari SPPBE dari sebelumnya di wilayah Kabupaten Lumajang ke SPPBE di Kabupaten Malang



FOTO: SHC&T JATIMBALINUS

SPBU yang terdapat di sekitar wilayah Lumajang, Malang, dan sekitarnya juga tetap memberikan layanan penjualan BBM untuk masyarakat.

dengan rata-rata penyaluran 40.000 tabung per bulan," ujar Deden.

Pertamina Patra Niaga juga terus berkoordinasi dengan stakeholder terkait seperti BPBD dan Kepolisian untuk kelancaran operasi di lapangan serta bantuan lainnya.

"Kami akan terus mengevaluasi dan memberikan kabar terbaru terkait operasional di lapangan. Masyarakat tidak perlu panik karena kami berkomitmen untuk mendistribusikan energi hingga ke seluruh wilayah," pungkas Deden. ●SHC&T JATIMBALINUS

Pertamina Peduli Langsung Salurkan Bantuan kepada Korban Bencana Erupsi Semeru

JAKARTA - Pertamina Peduli mengirimkan bantuan bahan makanan, perlengkapan dan alat kesehatan kepada korban erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Minggu (5/12).

Bantuan bahan makanan yang telah disalurkan berupa 1,8 Ton beras, gula 0,5 ton gula pasir, 400 pcs minyak goreng, 100 Pcs susu kental manis dan 125 Box mie instan. Pertamina juga memberikan bantuan 10 tabung Bright Gas untuk keperluan memasak di dua dapur umum bagi pengungsi.

Selain itu, Pertamina juga menyalurkan perlengkapan tidur berupa 300 selimut dan 350 kain sarung. Mengingat masih pandemi COVID-19, Pertamina juga menyalurkan bantuan kesehatan berupa 400 box masker.

Bantuan langsung diserahkan ke pendopo Kabupaten Lumajang untuk kemudian di salurkan ke posko-posko pengungsian yang sudah ditentukan oleh pemerintah setempat

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman, Pertamina Peduli langsung bergerak menyalurkan bantuan yang paling dibutuhkan korban erupsi Semeru, utamanya bahan



FOTO: SHC&T JATIMBALINUS

Pertamina menyediakan pasokan Bright Gas di Dapur Umum Posko Tagana Kabupaten Lumajang.

makanan dan perlengkapan tidur. Pertamina akan terus menyalurkan bantuan untuk korban yang ada di posko pengungsian sejalan dengan kondisi di lapangan.

"Pada masa tanggap darurat ini, Pertamina Peduli langsung menyalurkan

bantuan mendesak yang memang dibutuhkan para korban erupsi Semeru di pengungsian. Bantuan ini akan terus kita tingkatkan sehingga bisa meringankan saudara-saudara kita yang terdampak erupsi Semeru," ucap Fajriyah. ●PTM

SOROT

Presiden Jokowi Cek Ketersediaan BBM di Bali, Kondisi Aman

SANGGARAN - Presiden Joko Widodo (Jokowi) melakukan pengecekan ke Fuel Terminal BBM Pertamina Sanggaran, Pedungan, Denpasar Selatan, Bali. Presiden mengecek ketersediaan BBM di lokasi tersebut sekaligus memastikan kesiapan Bali dalam menghadapi G20 Summit.

Presiden Jokowi didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara Pratikno tiba di Terminal BBM Sanggaran, Bali, Jumat (3/12/2021). Kehadiran Presiden dan rombongan disambut oleh Supervisor Receiving, Storage and Distribution Region V Pertamina dan manajemen TBBM Sanggaran, Ani Kurniawati.

Dalam kunjungan tersebut, Presiden menanyakan terkait ketersediaan BBM yang ada, terutama untuk melayani Pulau Dewata. Ani Kurniawati mengatakan, ketersediaan BBM di Terminal Sanggaran dalam kondisi aman.

"Stok BBM di Terminal Sanggaran ketersediaannya cukup aman menyangga area Bali dan sekitarnya, khususnya



Presiden Jokowi didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara Pratikno berbincang dengan Supervisor Receiving, Storage and Distribution Region V Pertamina dan Manajemen TBBM Sanggaran, Ani Kurniawati, di Terminal BBM Sanggaran, Bali, Jumat (3/12).

Denpasar dan Badung selama 7 hari," kata Ani.

TBBM Sanggaran sendiri memiliki 12 buah tangki BBM yang memuat Bio Solar, Peralite, Pertamina dan Pertamina Turbo. Dalam kunjungan tersebut, Presiden

Jokowi juga meninjau sarana dan prasarana pendukung di TBBM Sanggaran, termasuk kondisi toilet yang laik pakai dan diharapkan siap untuk mendukung kegiatan G20 Summit di Bali yang Presidensi G20 telah resmi dibuka pada 1 Desember 2021. •PTM

Tingkatkan Pasokan LPG di Sulawesi Tenggara, Elnusa Petrofin Bangun Terminal LPG Kolaka

KOLAKA - PT Elnusa Petrofin (EPN) anak usaha PT Elnusa Tbk menggelar seremonial peletakan batu pertama (*groundbreaking*) pembangunan proyek Terminal Liquefied Petroleum Gas (TLPG) Pertamina di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Jumat, 26 November 2021. Proyek tersebut berada di sebelah tenggara Fuel Terminal Pertamina Kolaka, di daerah Kolakaasi.

Groundbreaking yang dilakukan oleh EPN ini sebagai upaya untuk turut mendukung Pertamina dalam menjamin ketersediaan LPG di Sulawesi Tenggara dan sesuai dengan keputusan Menteri ESDM 2157 K/IO/ MEM/2017 mengenai pembangunan sarana dan infrastruktur penyimpanan LPG.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Haris Syahrudin beserta jajaran Direksi Elnusa Petrofin lainnya, VP Joint Terminal Service Operation *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina Patra Niaga Isnanto Isnanto Suseno, Executive GM Marketing Operation Region Sulawesi Pertamina Agus Dwi Djatmoko. Selain itu turut hadir Bupati Kolaka Ahmad Safei beserta jajaran Forkominda Kabupaten Kolaka dan jajaran kepala dinas terkait.

Terminal LPG Kolaka akan diintegrasikan dengan Fuel Terminal Kolaka dengan luas lahan kurang lebih 9.589 m² untuk lokasi sarana fasilitas TLPG dan luas area 2.718 m² sebagai area pembangunan sarana fasilitas Terminal LPG. Sehingga total luasan areal pembangunan Terminal LPG kolaka 12.000



Seremonial peletakan batu pertama (*groundbreaking*) pembangunan proyek Terminal Liquefied Petroleum Gas (TLPG) Pertamina di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Jumat, (26/11).

m².

Pembangunan Terminal LPG Kolaka ini mencakup Tanki Bola (*Spherical Tank*) berkapasitas 2 x 1.500 MT dengan kelengkapan sarana fasilitas Pompa LPG, *Loading Bay* ke *Skid tank* LPG, dan sarana pendukung operasional yang mumpuni. Diperkirakan proyek ini selesai dalam waktu 24 bulan.

Haris Syahrudin selaku Direktur Utama PT Elnusa Petrofin mengatakan, kehadiran Terminal LPG ini diharapkan mampu mendukung pemenuhan kebutuhan LPG di Sulawesi Tenggara dan mendorong akselerasi perekonomian daerah setempat.

Hal senada disampaikan VP Joint Terminal Service Operation *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina Patra Niaga Iswanto

Suseno. "*Groundbreaking* ini merupakan bentuk komitmen Pertamina Grup demi terwujudnya kedaulatan energi nasional. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak terhadap pembangunan Terminal LPG Kolaka ini" tutup Iswanto.

Bupati Kolaka Ahmad Safei menyambut baik pembangunan Terminal LPG Kolaka. Ia berharap nantinya pemenuhan kebutuhan LPG semakin baik dan mampu menciptakan peluang baru dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat Kolaka.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan pemberian CSR secara simbolis kepada Yayasan Pendidikan Islam Nursyamzam sebagai wujud kepedulian Elnusa petrofin terhadap pendidikan di wilayah tersebut. •EPN

SOROT

MyPertamina Fair 2021 Siap Manjakan Pelanggan Setia Pertamina

JAKARTA - Sebagai digital platform untuk seluruh layanan dan transaksi produk Pertamina yang lebih nyaman, aman dan transparan, MyPertamina kian diminati oleh masyarakat. Lebih dari itu, MyPertamina juga menjadi wadah apresiasi bagi pelanggan setia Pertamina dengan menawarkan berbagai *loyalty* program yang dapat dinikmati.

Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), Harsono Budi Santoso mengatakan bahwa *loyalty program* MyPertamina terus dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi dan *customer experience* pelanggan Pertamina. Apresiasi pengguna setia MyPertamina akan mencapai puncaknya dalam rangkaian MyPertamina Fair 2021 yang dilaksanakan pada 20 November hingga 20 Desember 2021.

"Sebagai bagian dari rangkaian perayaan hari ulang tahun ke-64 Pertamina, lewat MyPertamina Fair kami ingin mengajak pelanggan setia untuk ikut merayakan hari ulang tahun Pertamina. Cara mengikuti rangkaian program MyPertamina Fair 2021 itu mudah, hanya dengan mengumpulkan poin yang didapat dari pembelian produk Pertamina di SPBU Pertamina, pemesanan produk melalui Pertamina Delivery Service (PDS) 135, atau dengan memainkan game Pastifast di aplikasi MyPertamina, jadi caranya mudah, hanya pastikan sudah mendownload aplikasi MyPertamina di Google Play atau App Store," jelas Harsono Budi.

Selama 32 hari, dalam rangkaian MyPertamina Fair 2021 pelanggan setia Pertamina akan disuguhkan dengan banyak kegiatan dan aktivasi menarik seperti Kupon BBM Extravaganza, Bazaar Pertamina, Point Fiesta, *Voucher Partner*, *Mini Game*, *Lucky Redeemer*, *Pertalent*, *Pertashow*. Selain itu banyak sekali kesempatan membawa pulang hadiah menarik serta berbagai *merchandise* resmi, *e-voucher*, hadiah istimewa lainnya hingga kesempatan memenangkan *Grand Prize* hanya dengan

menukarkan poin di aplikasi MyPertamina, poinnya pun tidak banyak, dengan tukar 64 poin.

Program utama BBM pada rangkaian MyPertamina Fair akan menjadi salah satu kegiatan utama. Bertajuk Kupon BBM Extravaganza yang berlangsung dari tanggal 20 November hingga 30 November 2021, pelanggan setia Pertamina berkesempatan mendapatkan salah satu hadiah utama yakni 1 unit Porsche Boxster. Selain itu, juga masih ada Logam Mulia dengan total lebih dari 1.000 gram, 31 pasang paket Umroh termasuk uang saku, 4 pasang paket wisata Labuan Bajo termasuk uang saku, dan terakhir 4-unit motor Honda Beat hanya dengan menukarkan poinnya dalam periode Kupon BBM Extravaganza.

Untuk Bazaar Pertamina yang sejak 20 November hingga 20 Desember 2021, Pertamina menawarkan penukaran poin yang telah dikumpulkan setahun ini ke berbagai *voucher* dan *merchandise*. Berlanjut pada, *Point Fiesta* yang akan dimulai 1 Desember 2021 juga menawarkan penukaran poin yang dapat ditukar ke berbagai *voucher* dan *merchandise* edisi spesial dengan jumlah terbatas dari berbagai merchant pada waktu tertentu. Selain itu Pertamina juga bekerjasama dengan berbagai *Voucher Partner*, poin bisa ditukar dengan *Voucher* khusus dari Eraclub, Grab, Blibli, Bluebird dan *partner* lainnya.

Selain itu ada juga *Mini Game* dan *Lucky Redeemer*, memainkan berbagai *game* dan kuis menarik hingga berkesempatan tampil *live* di Instagram @MyPertamina hanya dengan tukar poin MyPertamina pada periode 1 Desember Sampai 14 Desember 2021. Yang berbeda

dari tahun-tahun sebelumnya, MyPertamina Fair 2021 hadir dengan sebuah ajang pencarian bakat bernyanyi dan *dance* pada program khusus *Pertalent* untuk para pelajar dan masyarakat umum, selain hadiah, pemenang *Pertalent* berkesempatan untuk tampil di puncak acara MyPertamina Fair 2021 yaitu *Pertashow Bersama* musisi Papan atas Indonesia dalam Konser Digital Pertamina yang akan diadakan pada 22 Desember 2021.

"Berbagai *loyalty* program ini adalah bentuk apresiasi tertinggi Pertamina kepada seluruh pelanggan setia Pertamina dan MyPertamina. Jadi segera *download* dan tingkatkan transaksi pembelian produk berkualitas dan ramah lingkungan Pertamina dengan MyPertamina, rasakan manfaatnya serta dapatkan poinnya yang bisa digunakan untuk mendapatkan beragam hadiah istimewa dalam MyPertamina Fair 2021," pungkas Harsono Budi.

Aplikasi MyPertamina saat ini terus menjadi pilihan masyarakat, hingga November 2021 MyPertamina telah diunduh lebih dari 19 juta kali. Selain itu, MyPertamina juga mendorong penggunaan bahan bakar berkualitas dan ramah lingkungan, dimana hampir 90% transaksi yang menggunakan MyPertamina adalah untuk pembelian produk *Pertamax Series* dan *Dex Series*. ●SHC&T

MyPERTAMINA Fair 2021
PESTA BELANJA PAKAI POIN
MENANG GRAND PRIZE mulai dari **64 POIN**
MENANG UNDIAN BBM mulai dari **135 POIN**



SOROT**Dorong Realisasi Investasi,
Wamen BUMN Kunjungi WK Rokan**

PEKANBARU - Wilayah Kerja (WK) Rokan di Riau memiliki nilai strategis bagi ketahanan energi dan perekonomian nasional. Karena itu, pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap kinerja WK migas yang dikelola PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) tersebut.

"WK Rokan menjadi *value contributor* (penyumbang nilai, Red.) yang sangat penting bagi negara. Kami berharap rencana investasi PHR di WK Rokan beberapa tahun mendatang dapat diwujudkan," ungkap Wakil Menteri (Wamen) BUMN Pahala N. Mansury dalam kunjungannya ke wilayah operasi WK Rokan pada Senin (29/11). Pahala juga mengapresiasi komitmen dan kerja keras para pekerja di WK Rokan. "Terima kasih kepada rekan-rekan yang berupaya memastikan dan menjalankan alih kelola dengan baik, bahkan mampu meningkatkan produksi," ungkap Pahala yang juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Pertamina.

Kunjungan Wamen BUMN ke WK Rokan disambut langsung oleh Budiman Parhusip Direktur Utama Pertamina Hulu Energi yang merupakan *Subholding Upstream* Pertamina, Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin, dan jajaran manajemen PHR WK Rokan. Mereka meninjau fasilitas *Integrated Optimization Decision Support Center* (IODSC) yang berlokasi di Minas, Kabupaten Siak. "Selain penting bagi ketahanan energi nasional, rencana kerja WK Rokan yang masif dan agresif turut mendukung pencapaian Pertamina di sektor hulu migas," tutur Budiman Parhusip.

PHR WK Rokan diperkirakan membutuhkan investasi sekitar US\$ 3 miliar (sekitar Rp 42 triliun) dalam lima tahun pertama pasca alih kelola. Rencana program yang dijalankan meliputi, antara lain, pengeboran sumur baru, kerja ulang (*workover*), optimasi injeksi air (*waterflood*) dan injeksi uap (*steamflood*), serta *chemical enhanced oil recovery* (CEOR).

Dirut PHR Jaffee A. Suardin memaparkan tentang pencapaian WK Rokan pasca alih kelola, perkembangan program pengeboran, rencana jangka panjang menuju produksi 300 ribu BOPD (barell per hari), dan berbagai metode pengembangan sumur untuk peningkatan produksi. Selain itu, dia mendiskusikan penerapan digitalisasi di WK Rokan melalui keberadaan fasilitas IODSC. Termasuk perluasan penerapan



Wakil Menteri BUMN Pahala N. Mansury ketika mengunjungi salah satu fasilitas produksi PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) WK Rokan di Minas, Kabupaten Slak, Riau, Senin (29/11).

FOTO: SHU-PHR



Wakil Menteri BUMN Pahala N. Mansury mengunjungi fasilitas *Integrated Optimization Decision Support Center* (IODSC), pusat digitalisasi PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) WK Rokan, yang berlokasi di Minas, Kabupaten Slak, Riau, Senin (29/11).

FOTO: SHU-PHR

digitalisasi WK Rokan ke wilayah kerja hulu migas Pertamina lainnya, yakni di Jambi Merang dan Prabumulih, sebagai tahap awal.

IODSC merupakan pusat kegiatan digitalisasi WK Rokan. Fasilitas ini merupakan sumber informasi atau '*big data*' berkaitan dengan aktivitas sumur dan peralatan di lapangan. Setiap hari ada sekitar 4.000 hingga 5.000 data sumur yang masuk. Data tersebut diolah agar menjadi informasi berharga yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Penerapan digitalisasi di WK Rokan setidaknya memberikan empat manfaat utama, yakni peningkatan kinerja keselamatan; penurunan signifikan dari potensi kehilangan produksi/*loss production opportunity* (LPO) hingga sekitar 40 persen; optimalisasi kemampuan fasilitas

produksi; dan peningkatan efisiensi.

WK Rokan menyumbangkan hampir 25 persen produksi minyak nasional. Produksi WK Rokan sekitar 162 ribu BOPD (barell minyak per hari), atau naik 4 ribu BOPD dibandingkan sebelum alih kelola yang berada di kisaran 158 ribu BOPD. Operasi WK Rokan saat ini didukung oleh sekitar 2.700 pegawai tetap dan lebih dari 22 ribu pegawai mitra kerja. Masing-masing sekitar 65 persen dan 85 persen di antaranya merupakan warga lokal Riau.

Untuk program pengeboran, PHR WK Rokan telah berhasil mengebor lebih dari 100 sumur dengan nihil kecelakaan fatal dan hanya dalam kurun sekitar tiga setengah bulan setelah alih kelola WK Rokan pada 9 Agustus 2021 lalu. Saat ini PHR WK Rokan mengoperasikan 17 rig pengeboran. ●SHU-PHR

SOROT

Respon Arahan Presiden, *Progress* OSBL Kilang TPPI Pertamina *On Track* 98%

JAKARTA - Pertamina bersama dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (PT TPPI) terus mengawal pengelolaan proyek kilang aromatik di Indonesia guna menurunkan impor produk turunan petrokimia. Produk-produk aromatik utama yang dihasilkan TPPI adalah Paraxylene, Benzene, Orthoxylene dan Toluene. Salah satu tahapan proyek yang sedang dijalankan yaitu *Outside Battery Limit* (OSBL) menunjukkan progress yang on track di angka 98% hingga November 2021. Tahapan proyek yang termasuk dalam kegiatan *revamping aromatic* tersebut memiliki nilai proyek sebesar 379,75 milyar rupiah.

Disebutkan oleh Corporate Secretary PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), Ifki Sukarya, tahapan OSBL mencakup pembangunan 5 unit tangki. "Lima tangki ini berfungsi untuk mendukung fasilitas *Inside Battery Limit* (ISBL) dalam memaksimalkan produksi Paraxylene dari 600 ribu menjadi 780 ribu ton," jelas Ifki Sukarya. Ifki melanjutkan bahwa dengan progress OSBL yang positif di angka 98%, PT TPPI akan melakukan proses peresmian

seremonial di bulan Desember 2021 untuk menandai momentum selesainya tahapan tersebut.

Ifki menekankan bahwa finalisasi tahapan OSBL merupakan tahapan yang penting dari keseluruhan proses *revamping aromatic*. "Dengan finalisasi tahapan OSBL, kami akan melanjutkan proyek ini dengan meningkatkan kapasitas *platforming* dari 50 ribu barel per hari menjadi 55 ribu barel per hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami melakukan modifikasi heater, unit CCR dan *tray* kolom distilasi," ungkap Ifki Sukarya.

Menjawab arahan Presiden RI terkait percepatan proyek kilang TPPI, Ifki Sukarya menyatakan bahwa pihak Pertamina bersama TPPI telah melakukan upaya-upaya strategis. Adapun kesuksesan Pertamina dan TPPI dalam mengawal proyek OSBL disebabkan oleh beberapa faktor. "Progress proyek OSBL ini baik sekali karena adanya sistem kontrak *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) yang kuat. Selain itu, kami memastikan adanya pendefinisian *Scope of Work* (SOW) proyek secara jelas sehingga tidak ada peluang terjadinya *Change Order*



FOTO: SHRAP

during its progress," jelas Ifki Sukarya.

Pengelolaan hubungan dengan kontraktor juga menjadi faktor utama pengerjaan OSBL yang tepat waktu. "Pihak TPPI terus memastikan kondusivitas pengerjaan proyek dengan memberikan bantuan yang dibutuhkan kontraktor dalam tahap EPC," jelas Ifki Sukarya.

Lebih lanjut Ifki memaparkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan secara konsisten selama berjalannya tahapan OSBL. "Proses penyaringan kontraktor Pertamina dilakukan secara kontinyu dengan tetap memperhatikan tata kelola

dan GCG perusahaan. Sumber atau *database* calon *partner* dan mitra didapatkan baik yang berasal dari *database* internal Pertamina maupun calon *partner* yang menyampaikan surat ketertarikan kepada kami," jelas Ifki.

Sebagai upaya untuk meningkatkan probabilitas dalam mendapatkan mitra strategis, secara paralel Pertamina meng-*explore* beberapa skema bisnis yang diharapkan dapat memberikan benefit yang setara dan alokasi risiko yang *fair* antara Pertamina dan calon *partner*, terutama untuk keberlangsungan bisnis jangka panjang. ●HM

Pertamina NRE Targetkan 3,2 GW Kapasitas Terpasang Tahun Depan

JAKARTA - Pertamina *subholding* Power & NRE (Pertamina NRE) menargetkan energi bersih dengan total kapasitas terpasang 3,2 GW pada tahun 2022, yang dikontribusikan dari *gas to power*, *geothermal*, dan energi baru terbarukan (EBT).

Dengan mengemban amanah sebagai *subholding*, Pertamina NRE memiliki bisnis yang mencakup *gas to power*, *geothermal* yang dikelola oleh anak usahanya, Pertamina Geothermal Energy (PGE), serta EBT. Di tahun 2022, Pertamina NRE menargetkan total kapasitas terpasang mencapai 3,2 GW atau meningkat 61 persen dari target tahun 2021. Target tersebut terdiri dari 1,8 GW *gas to power*, 908 MW *geothermal*, dan 480 MW EBT.

"Pertamina NRE mengejar pertumbuhan untuk mencapai aspirasi 10 GW pada tahun 2026. Untuk mencapai pertumbuhan tersebut, pengembangan bisnis dan investasi dilakukan melalui optimalisasi peluang di internal

maupun eksternal Pertamina," jelas Corporate Secretary Pertamina NRE Dicky Septriadi dalam paparannya saat *editor gathering*, Kamis (25/11/2021).

Dicky menambahkan, internal Pertamina menjadi sasaran utama dalam rangka memenuhi komitmen Pertamina menurunkan emisi karbon sebesar 30 persen pada tahun 2030. Sebagai perusahaan yang berkomitmen penuh mengimplementasikan aspek *environmental, social, dan governance* (ESG), Pertamina merasa bertanggung jawab untuk melakukan transisi energi dengan fokus utama adalah 'halaman sendiri'.

Potensi kapasitas untuk beralih ke penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di internal Pertamina mencapai 500 MW setidaknya hingga dua tahun ke depan. Salah satu proyek penyediaan PLTS internal Pertamina antara lain di wilayah kerja Rokan yang potensinya mencapai 200 MWp, di mana sebesar 40 MWp ditargetkan akan



FOTO: SHPNRE

PLTS di Gedung Logistik Pertamina International Shipping.

beroperasi di tahun 2022. Proyek PLTS internal Pertamina lainnya di tahun 2022 antara lain di Terminal BBM Tanjung Uban, Terminal BBM Pulau Sambu, dan Terminal LPG Tanjung Sekong yang potensi kapasitasnya mencapai 5 MWp serta 8 MWh *battery energy storage system* (BESS).

Sedangkan optimalisasi peluang eksternal Pertamina dilakukan antara lain melalui sinergi BUMN, sinergi dengan instansi pemerintah dan perguruan tinggi, *commercial & industry* (C&I), konsumen ritel, serta merger dan akuisisi.

Pemanfaatan EBT yang masih sangat kecil serta dorongan yang besar untuk bertransisi ke energi ramah lingkungan menjadi peluang yang besar bagi Pertamina NRE untuk mengejar pertumbuhan. Total kapasitas terpasang 10 GW yang menjadi aspirasi Pertamina tahun 2026 dikontribusikan dari *gas to power* sebesar 4 GW, EBT 5 GW di mana di dalamnya termasuk *geothermal*, serta 1 GW yang merupakan bisnis masa depan Pertamina NRE, seperti baterai dan kendaraan listrik, hidrogen, perdagangan karbon, serta kawasan industri hijau. ●SHPNRE

SOROT

Peralatan Inti Tiba, RDMP Kilang Balongan Gunakan Produk Buatan Dalam Negeri

BALONGAN - Peralatan inti buatan dalam negeri pada proyek *Refinery Development Master Plant* (RDMP) Kilang Pertamina Balongan, yakni *Pressure Vessel Preflash Column* dan *Preflash Condenser Drum* telah tiba di Balongan. Kedua peralatan tersebut dibawa ke Balongan dari Pasuruan ke Balongan melalui jalur laut dan tiba di *New Jetty* Kilang Balongan pada Kamis (25/11/2021).

Area Manager Communication, Relation and CSR PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan Imam Rismanto mengungkapkan, *Preflash Column* ini merupakan peralatan inti dari RDMP Balongan yang saat pada phase 1 ini tengah dikerjakan pada Unit CDU.

Imam mengatakan, proyek RDMP Balongan merupakan salah satu bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) yang bertujuan menaikkan kapasitas pengolahan Kilang Balongan dari 125 MBSB menjadi 150 MBSB guna memenuhi kebutuhan energi dalam negeri.

"Penggunaan peralatan buatan dalam negeri ini membuktikan bahwa proyek RDMP Balongan mendukung penyerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) selain itu juga penyerapan tenaga kerja lokal yang besar," ujar Imam.



FOTO: SH&P BALONGAN

Preflash Column yang didatangkan ke Balongan ini memiliki ketinggian tinggi 27 meter, diameter 3.5 meter, berat 104, 2 ton yang berfungsi sebagai pemisah *crude* menjadi fraksi ringan (*Offgas* dan *Nafta*) di bagian atas dan fraksi yang lebih berat ke bagian bawah dengan bantuan steam sebagai sumber energi.

Sedangkan untuk *Preflash Condenser Drum* memiliki panjang 6.3 meter, diameter 3 meter, berat 15,1 ton yang berfungsi untuk memisahkan fraksi ringan dari C106 menjadi Liquid (air dan *Nafta*) serta Gas. Kedua peralatan tersebut merupakan buatan PT Boma Bisma Indra (Persero) Pasuruan. ●SH&P BALONGAN

Kinerja Triwulan III - 2021

Tugu Insurance Raih Laba Rp229 Miliar

JAKARTA - Di tengah tantangan dampak global pandemi COVID-19, kinerja keuangan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berhasil mencatatkan laba konsolidasian tahun berjalan sebesar Rp229 miliar per akhir September 2021.

Performa positif Tugu Insurance ini dikonstruksikan dari perolehan pendapatan *underwriting* sebesar Rp1,5 triliun, naik sebesar 7,5% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp1,4 triliun dan hasil investasi yang membukukan Rp233 miliar, naik sebesar 17,8% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp198 miliar.

Produksi premi di triwulan III-2021 pada induk perusahaan dikonstruksikan dari *Class of Business* (COB) asuransi kebakaran sebesar Rp955 miliar, naik 61% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp593 miliar, serta asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp233 miliar, naik 62% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp144 miliar.

Indra Baruna selaku

Presiden Direktur menjelaskan, Tugu Insurance terus melakukan berbagai upaya untuk tumbuh dengan memanfaatkan momentum pemulihan perekonomian dengan memberikan nilai tambahan bagi pelanggan melalui *customer journey* kepada tertanggung yang lebih baik.

"Memulihkannya ekonomi di Indonesia akan berpengaruh terhadap peningkatan konsumsi masyarakat. Momen ini akan dipergunakan oleh Tugu Insurance memasarkan produknya kepada pelanggan yang membutuhkan perlindungan. Tentunya ini harus disertai dengan nilai tambahan yang diberikan oleh perusahaan. Tugu Insurance juga mengedepankan implementasi teknologi untuk memberikan kecepatan dan kemudahan dalam pelayanan bagi pelanggannya," ujar Indra.

Indra menambahkan, sinergi Tugu Insurance dengan PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan lainnya masih menjadi salah satu target prioritas dalam memasarkan produknya melalui beragam



FOTO: TUGU

platform digital yang terus dibangun dan dikembangkan. Tugu Insurance terus mengoptimalkan fungsi cabang dan *Point of Sales & Services* (POSS) untuk hadir lebih dekat kepada pelanggan yang tersebar diseluruh Indonesia," tutur Indra.

Ia juga mengungkapkan, total produksi premi induk perusahaan di segmentasi bisnis ritel mencapai Rp304 miliar turut mengalami pertumbuhan sebesar 43% bila dibandingkan dengan periode yang sama ditahun sebelumnya yakni

Rp213 miliar. Di sisi lainnya, aset Tugu Insurance tercatat Rp20,8 triliun naik 6,9% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yakni Rp19,5 triliun, dan diikuti dengan total ekuitas perseroan sebesar Rp8,7 triliun turut naik sebesar 2,6% bila dibandingkan dengan periode yang sama ditahun sebelumnya yakni Rp8,5 triliun, dengan disertai tingkat induk *Risk Based Capital* (RBC) 451,73% yang berada jauh di atas ketentuan batas minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu sebesar 120%. ●TUGU

SOROT

Komisaris Utama Pertamina Apresiasi Kinerja HSSE Integrated Terminal Jakarta

JAKARTA - Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama beserta jajaran Dewan Komisaris dan Komite Audit Pertamina melakukan kunjungan Kerja ke Integrated Terminal Jakarta, Plumpang, Jakarta, Senin, 29 November 2021. Rombongan disambut oleh Jajaran Manajemen PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial dan Trading*, di antaranya Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution, Direktur Rekayasa dan Infrastruktur Darat PT Pertamina Patra Niaga Eduward Adolof Kawi, dan Executive Regional Manager Jawa Bagian Barat Waljiyanto.

Dalam kesempatan ini Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading* Alfian Nasution menjelaskan, Terminal Plumpang sangat strategis, dan perlu dijaga maksimal, jika terjadi hal tidak diinginkan maka akan berdampak besar pada pasokan rantai BBM di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Untuk itu, penerapan aspek HSSE menjadi prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional perusahaan.

Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama menyampaikan apresiasi atas berbagai upaya yang dilakukan *Subholding Commercial & Trading* untuk menjaga operasional Terminal Plumpang tetap berjalan lancar dan aman.

“Saya sudah berkeliling ke berbagai TBBM lainnya dan hari



Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama didampingi Direktur Utama PT Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading*, Alfian Nasution meninjau Control Room di Area Integrated Fuel Terminal Plumpang, Jakarta, Senin, (29/11).

ini ke Plumpang. Terima kasih kepada perwira Pertamina yang sudah disiplin menerapkan aspek HSSE di sini. Tidak gampang menjaga aset sebesar ini,” ujarnya.

Dirinya juga berharap kunjungan ini bisa menjadi sarana berdiskusi guna menyelesaikan berbagai kendala dan isu yang ada serta mencari solusi yang tepat guna mengatasi hal tersebut. ●RIN



Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama didampingi Direktur Utama PT Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading*, Alfian Nasution, dan Executive General Manager Regional JBB, Waljiyanto beserta jajaran manajemen foto bersama usai melakukan kunjungan kerja di Intergrated Terminal Jakarta, Plumpang, Jakarta Utara, Senin, (29/11).



Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama didampingi Direktur Utama PT Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading*, Alfian Nasution, dan Executive General Manager Regional JBB, Waljiyanto meninjau sistem validasi AMT (Awak Mobil Tangki) di Area Integrated Fuel Terminal Jakarta, Senin (29/11).



Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama menyapa para AMT (Awak Mobil Tangki) dalam kegiatan kunjungan kerja Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) di Intergrated Fuel Terminal Jakarta, Senin (29/11).



SOROT

Pastikan Pasokan dan Penyaluran Energi, Pertamina Kembali Bentuk Tim Satgas Natal dan Tahun Baru

JAKARTA - Pertamina menggelar *kick off* tim Satuan Tugas (Satgas) Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Naru), yang berlaku mulai dari 29 November 2021 hingga 10 Januari 2022. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Pertamina dalam memastikan kelancaran pasokan dan penyaluran BBM dan LPG kepada masyarakat selama Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.

Kick off Satgas Naru dilakukan oleh Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono, dan dihadiri jajaran Direksi dan Manajemen *Holding* dan *Subholding* Pertamina. Dalam arahnya, Mulyono berharap kerja sama seluruh pihak agar pelaksanaan Satgas Naru ini bisa berjalan dengan lancar, seperti tahun-tahun sebelumnya.

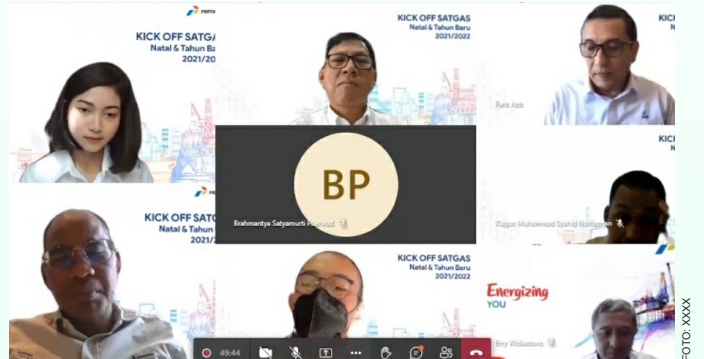
Mulyono juga berpesan kepada seluruh *Subholding* untuk membentuk tim satgas yang lebih mikro, guna mendukung pelaksanaan Satgas Naru 2021-2022 ini. Tak lupa ia menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya atas kesiapan *Subholding* menghadapi masa Natal 2021 dan Tahun 2022.

"Saya atas nama pribadi dan Direksi *Holding* mengucapkan terima kasih atas komitmen semua. Insya Allah Satgas Nataru tahun ini akan lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu," ungkap Mulyono, Senin 29 November 2021.

CEO *Subholding Commercial & Trading (C&T)*, Alfian Nasution menyatakan kesiapan jajarannya dalam menyukseskan pelaksanaan Satgas Naru 2021-2022. "Kami dari *Subholding C&T* mulai seluruh SAM, SBM, manager region yang ada di MOR maupun di pusat Pertamina Patra Niaga berkomitmen untuk menjamin pasokan dan pendistribusian energi selama masa Satgas Natal dan Tahun Baru 2021-2022 ini," kata Alfian.

Hal senada diungkapkan Direktur Operasi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Subholding Refinery & Petrochemical (R&P)* Yulian Dekri. Menurutnya *Subholding R&P* mulai dari pusat hingga unit operasi yang ada di daerah berupaya semaksimal mungkin menyukseskan masa satgas ini.

Yulian melaporkan, hingga Desember ini kilang tetap beroperasi dengan aman, andal dan lancar. "Pada prinsipnya



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono (kiri bawah) memberikan pengarah secara virtual kepada jajaran Direksi dan Manajemen *Holding* dan *Subholding* Pertamina dalam acara *kick off* tim Satuan Tugas (Satgas) Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Naru), yang berlaku mulai dari 29 November 2021 hingga 10 Januari 2022.

kami sebagai bagian dari Satgas Naru juga berkomitmen dalam mendukung penuh pelaksanaan Satgas," tegasnya.

Direktur PT Pertamina International Shipping (PIS) *Subholding Integrated Marine Logistics*, Erry Widiastono juga menyatakan komitmen siap mengerahkan upaya semaksimal mungkin agar pelaksanaan Satgas Naru ini bisa berjalan sukses. Dirinya juga mengharapkan dukungan dari seluruh pihak di Pertamina Group, untuk bisa saling berkoordinasi lebih baik. "Kami *Subholding Integrated Marine Logistic* siap mendukung penuh semua kegiatan di dalam Satgas Naru ini," ujar Erry.

Sementara itu, Direktur Sales dan Operasi PT Perusahaan Gas Negara (PGN) *Subholding Gas*, Faris Aziz mengatakan dukungan yang diberikan PGN guna menyukseskan masa Satgas ialah dengan melakukan optimalisasi pemeliharaan, agar operasional jaringan gas tidak terganggu. "Insya Allah *Subholding Gas* juga siap mengawal Satgas Naru supaya bisa berjalan lancar. Kami mohon dukungan dari teman-teman yang ada di lapangan untuk saling berkoordinasi dengan teman-teman dari *Subholding Gas* yang ada di wilayahnya masing-masing," pungkas Faris. ●STK



SOCIAL Responsibility

HUT ke-64, Pertamina Santuni 6.400 Anak Terdampak COVID-19

JAKARTA - Mensyukuri capaian usia yang ke-64 tahun, PT Pertamina (Persero) memberikan santunan kepada 6.400 anak yatim dan piatu dari keluarga yang terdampak COVID-19 di berbagai wilayah di Indonesia.

Santunan tersebar di Sumatera sebanyak 1.500 anak, Pulau Jawa 3.000 anak, Kalimantan 1.000 anak, Sulawesi 600 anak dan Papua 300 anak. Dalam hal ini, Pertamina bekerja sama dengan Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan dalam penyalurannya.

Santunan diserahkan secara simbolis oleh Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pertamina (Persero) Erry Sugiharto didampingi Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) Brahmantya Satyamurti Poerwadi dan Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud, Senin (29/11)

Selain santunan kepada anak-anak terdampak COVID-19, Pertamina bekerja sama dengan Rosa Foundation sebagai yayasan yang membantu menyalurkan biaya pendidikan untuk anak-anak yang ibunya sebagai sumber nafkah keluarga meninggal dunia atau tidak bisa bekerja lagi karena kanker perempuan (payudara, cervix dan rahim)

"Santunan pendidikan ini merupakan bentuk keprihatinan dan kepedulian kita atas nasib anak-anak yatim yang menjadi korban COVID-19. Santunan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan pendidikan agar mereka tetap bisa bersekolah secara normal," ujar Vice President Communication Corporate Pertamina, Fajriyah Usman

Fajriyah menambahkan, kegiatan santunan ini merupakan bagian dari wujud Syukur atas pencapaian Pertamina di usianya yang memasuki 64 tahun sebagai ikhtiar untuk hari esok yang lebih baik bagi Pertamina. Konsistensi Pertamina terhadap kegiatan santunan ini juga mendorong praktik ESG dan SDGs khususnya di point 4 tentang memastikan



Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Erry Sugiharto didampingi Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi, Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud dan juga VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman berfoto bersama dengan para penerima santunan pada acara santunan pendidikan HUT ke-64 Pertamina yang diselenggarakan di Executive Lounge Graha Pertamina. Senin (29/11).

Pendidikan yang inklusif dan berkualitas serta mendukung kesempatan belajar bagi semua.

"Keterlibatan dan peran aktif Pertamina tidak hanya dalam penanggulangan COVID-19 di Indonesia, tapi juga mendukung anak-anak yang turut terdampak pandemi agar mereka tetap memiliki kesempatan yang sama dalam berpendidikan," pungkasnya. •PTM



SOCIAL Responsibility

Sambut HUT ke-40, Tugu Insurance Laksanakan Pelestarian Hutan dan Donor Darah

JAKARTA - Menyambut HUT ke-40, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) melaksanakan Bakti Tugu yang merupakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan tersebut diantaranya Pelestarian Hutan Sarongge dan Pemberdayaan Petani di Rindu Alam Desa Pakuon, Kecamatan Sukaresmi, Cianjur pada 12 November 2021 serta Kegiatan Donor Darah pada 15 November 2021 di Wisma Tugu I.

Kegiatan Pelestarian Hutan Sarongge dan Pemberdayaan Petani merupakan kelanjutan dari program Bakti Tugu untuk yang bertujuan untuk ikut serta dalam menjaga kelestarian hutan sekaligus membantu para petani di Desa Pakuon agar lebih produktif dan mendapatkan hasil panen yang lebih optimal.

Kegiatan ini dihadiri oleh Indra Baruna selaku Presiden Direktur Tugu Insurance, Warsa selaku ketua Kelompok Tani Hutan (KTH) Rindu Alam, Tosca Santoso selaku Ketua Dewan Pembina Yayasan Prakarsa Hijau Indonesia dan H. Abdullah selaku Kepala Desa Pakuon.

"Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh Tugu Insurance, terhadap masyarakat dan lingkungan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dimana kami juga menitipkan bibit-bibit dan ternak ini agar dapat dirawat dengan baik yang kami percaya, dengan kerja keras dan ketekunan para petani, bibit-bibit ini kelak akan tumbuh dengan subur



Presiden Direktur Tugu insurance Indra Baruna pada acara Serah Terima Dukungan Program Pelestarian Hutan Sarongge dan Pemberdayaan Petani di Rindu Alam Desa Pakuon, Sukaresmi, Cianjur pada Jumat (12/11).

dan dapat memberikan hasil yang melimpah bagi masyarakat sekitar," jelas Indra pada sambutannya.

Tugu Insurance membagikan sebanyak 20 ribu bibit kopi *Arabica varietas Komasti* dan S795. Selain itu, 50 ekor kambing juga dibagikan secara bertahap kepada para petani untuk membantu perekonomian. Area hutan yang menjadi wilayah yang harus dilestarikan dan diijinkan untuk dikelola oleh para petani KTH Rindu Alam adalah seluas 56 hektar melalui program Perhutanan Sosial. Program

Perhutanan Sosial ini menjadi satu kesempatan bagi warga sekitar untuk dapat menjaga hutan, sekaligus menambah pendapatan bagi petani.

Selanjutnya, Tugu Insurance melaksanakan kegiatan aksi donor darah sebagai bagian untuk berpartisipasi dalam mewujudkan kesehatan masyarakat yang baik. Kegiatan ini dihadiri lebih dari 200 peserta meliputi pekerja Tugu Insurance maupun Tugu Group yang pelaksanaannya tetap mengedepankan protokol kesehatan serta mengikuti arahan dari tim PMI sebagai tim pelaksana. ●TUGU

Semangat Go Green, Pertamina EP Cepu Tanam Ribuan Trembesi

JAKARTA - Dukung Gerakan Go Green, Pertamina EP Cepu (PEPC) yang merupakan Zona 12 Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina aktif melakukan kegiatan-kegiatan ramah lingkungan termasuk salah satunya yaitu mengurangi laju pemanasan global melalui program penghijauan. Melalui program ini PEPC telah melakukan penanaman pohon trembesi sebanyak 25.000 pohon sejak dimulainya program ini pada 2018 dan terus berlanjut hingga sekarang. Dari jumlah tersebut terjadi penyerapan sekitar 45.000 ton karbon CO₂.

Berangkat dari manfaat yang didapat dari program ini maka pada tahun 2021 dilakukan penambahan penanaman sebanyak 9.000 pohon. Lokasi penanaman pohon trembesi ini yaitu di sekitar area proyek Jambaran Tiung Biru hingga di sepanjang jalur jalan Bojonegoro - Ngawi, jalan-jalan kabupaten sekitar serta di beberapa embung atau cekungan penampungan air.

Tak hanya itu, melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM), PEPC bersinergi dengan Perhutani dan petani penggarap lahan hutan yang tergabung dalam Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang juga didukung oleh SKK Migas



Pohon trembesi yang ditanam Pertamina EP Cepu tumbuh subur di sepanjang jalan nasional Kabupaten Bojonegoro.

dari tahun 2019-2021, sukses menjalankan program *agroforestry* berbasis kawasan hutan. Dalam kegiatan *agroforestry* ini, PEPC bersama LMDH telah menanam pohon kelengkeng sebanyak 2.500 bibit.

Selain itu, PEPC juga mengembangkan Program *Green School* di 9 sekolah di sekitar wilayah operasi. Kegiatan dari program ini yaitu pembentukan kelompok kerja sadar lingkungan, pendampingan penanaman tanaman hijau di lingkungan sekolah dengan

metode hidroponik/aeroponik dan juga kampanye *Go Green School*.

Menurut Edy Purnomo, Manager JTB Site Office & PGA PEPC, program-program ini diharapkan dapat berkontribusi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan menahan laju pemanasan global. "Tentu kontribusi ini diharapkan dapat membantu mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim yang sedang melanda bumi kita," ujar Edy. ●SHU-PEPC

KIPRAH

Pertamina Berhasil Kembangkan Aplikasi Clirton untuk Pengolahan Data Seismik

JAKARTA - Teknologi dalam industri hulu minyak dan gas bumi terus berkembang cepat apalagi saat ini suplai minyak mentah terbatas sementara kebutuhan terus mengalami kenaikan sehingga pencarian sumber-sumber migas baru harus terus dilakukan.

Melihat hal tersebut, Pertamina melalui fungsi Research Technology and Innovation (RTI) menyelenggarakan pelatihan penggunaan *software Clirton* yang berhasil dikembangkan oleh Upstream RTI atau UTI bekerja sama dengan Universitas Pertamina.

"Kami menjalin kerja sama dengan Universitas Pertamina untuk mengembangkan teknologi pengolahan data seismik dengan cita-cita utama untuk meningkatkan kemandirian dan teknologi eksplorasi yang saat ini masih didominasi oleh teknologi impor, sehingga perlu untuk meningkatkan efisiensinya dan proses bisnisnya," ujar Senior Vice President Research Technology and Innovation Pertamina Oki Muraza di Ritz Carlton Jakarta pada Senin, 29 November 2021.

Clirton merupakan suatu *software* berbasis *cloud* yang digunakan oleh para *geoscientist* dalam melakukan kegiatan eksplorasi. Hal itu dilakukan untuk memperoleh hasil-hasil eksplorasi yang bisa menambah potensi cadangan migas Pertamina. Selain itu, *Clirton* dapat diakses dari mana saja (*accessible*), efisien, dan *customize*.

"Ide besarnya agar Pertamina sebagai *National Oil Company* kebanggaan Indonesia memiliki *software* seismik yang dikembangkan secara independen dengan *tagline* dari Pertamina, oleh Pertamina, untuk Indonesia," ucap Oki.

Oki juga menyampaikan, dengan menggunakan *software Clirton*, data-data seismik milik Pertamina yang kualitasnya sudah sangat baik akan menjadi semakin meningkat lagi kualitasnya.

"Melalui tambahan *inside* terbaru dan untuk memberikan petunjuk, serta bagaimana cara menangani potensi yang dapat dievaluasi dari data-data tersebut," ucap Oki.

Oki menambahkan, data



SVP Research & Technology Innovation Pertamina Oki Muraza memberikan sambutan secara virtual dalam acara Final Progress Meeting & Pelatihan *Clirton* Perangkat Lunak Pengolahan Data Seismik Berbasis *Cloud*, di Hotel Ritz Carlton, Jakarta, Senin, (29/11).

subsurface merupakan data yang sangat krusial, oleh karena itu sentuhan teknologi terkini dari *clirton* diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas.

"Dari hasil evaluasinya dengan efisiensi tinggi, cepat, dan akurat. *Clirton* dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi Pertamina dan Indonesia," tutur Oki.

Sementara itu, Vice President

Upstream RTI Merry Marteighianti menyampaikan, tujuan pelatihan ini selain sebagai penanda riset *Clirton* atau *software* berbasis *cloud* ini telah selesai dilakukan sekaligus memberikan perkenalan dan pelatihan kepada calon pengguna yang terdiri dari Tim *Subholding Upstream* seperti Pertamina Hulu Kalimantan Timur, Pertamina Hulu Indonesia, serta Elnusa. •HM

Pertamina EP Zona 7 Tingkatkan Sinergi Bidang Hukum dengan Kejati Jabar

BANDUNG - PT Pertamina EP yang tergabung dalam Zona 7 Regional Jawa *Subholding Upstream* Pertamina dan Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Barat menandatangani perjanjian kerja sama (MoU) untuk menangani masalah hukum bidang perdata dan tata usaha negara, Jumat, 19 November 2021.

Penandatanganan dilakukan oleh General Manager PT Pertamina EP Zona 7, Andri Haribowo dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat Dr. Asep N. Mulyana, dilanjutkan penandatanganan MoU serupa antara pimpinan lapangan Pertamina EP di wilayah kerja Zona 7 mencakup Jatibarang, Subang dan Tambun Field dengan Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) di Kabupaten Indramayu, Subang, Bekasi, serta Head of Legal Counsel Pertamina EP Zona 7 dengan Kejari Kabupaten Cirebon.

Kolaborasi ini sebelumnya telah diinisiasi di level korporat oleh Direktur Utama Pertamina

Nicke Widyawati dengan Kejaksaan Agung Republik Indonesia pada akhir tahun lalu, kemudian diturunkan pendapat MoU tingkat Kejati di seluruh Indonesia, salah satunya di Provinsi Jawa Barat ini.

Dari lima bidang yang dibahas pada perjanjian kerja sama tersebut, MoU yang diangkat oleh Pertamina EP Zona 7 fokus untuk menangani risiko operasi khususnya di bidang perdata dan tata usaha negara. Lingkup kerja samanya mencakup pemberian pendapat hukum, pertimbangan hukum hingga tindakan hukum lainnya di wilayah operasional Pertamina EP area Jawa Barat.

Dalam sambutannya, Kepala Kejati Jabar Dr. Asep N. Mulyana menyatakan meskipun Kejaksaan dan Pertamina EP berbeda lingkup usahanya, namun tidak menutup kemungkinan untuk saling berkolaborasi. "Kejaksaan dan Pertamina EP dapat saling melengkapi karena memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan kontribusi serta



General Manager PT Pertamina EP Zona 7, Andri Haribowo dan Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat Dr. Asep N. Mulyana sepakat meningkatkan sinergi di bidang hukum perdata dan tata usaha negara, Jumat, (19/11).

sumbangsih untuk negara agar pelayanan terhadap masyarakat dapat berjalan dengan baik," ujar Asep N. Mulyana.

Di sisi lain, kolaborasi ini merupakan wujud implementasi mitigasi dan pengelolaan risiko hukum dalam menjaga keberlangsungan bisnis Pertamina EP untuk memenuhi mandat pemerintah mencapai kemandirian dan ketahanan energi nasional. Dengan dukungan dari Kejati Jabar,

operasional bisnis Pertamina EP dapat terjaga dan terlindungi.

Andri Haribowo selaku GM Pertamina EP Zona 7 menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kejati Jawa Barat atas *support* yang diberikan. "Dengan adanya perjanjian kerja sama di bidang hukum perdata dan tata usaha negara ini, harapannya dapat mendorong Pertamina EP menjadi lebih baik lagi ke depannya," pungkas Andri Haribowo. •SHU

KIPRAH

ENCORE 2021, Upaya Elnusa Tingkatkan Pemahaman HSSE

JAKARTA - PT Elnusa Tbk menggelar acara bertajuk Elnusa Contractors HSSE Meeting (ENCORE) 2021 yang berlangsung secara hybrid bertempat di Ruang Udaya, Graha Elnusa, Jakarta, Rabu 17 November 2021.

Kegiatan ini sebagai upaya Elnusa dalam meningkatkan pemahaman aspek *Health, Safety, Security and Environmental* (HSSE). Baik di lingkungan internal perusahaan, mitra kerja, vendor maupun kontraktor di lingkungan Elnusa Group.

Direktur Utama Elnusa, Ali Mundakir menyatakan bahwa kegiatan seperti ini sangat penting untuk dilaksanakan. Menurutnya, *Contractor Safety Management System* (CSMS) merupakan salah satu wujud komitmen perusahaan terhadap aspek HSSE.

Untuk itu, ia berharap agar seluruh kontraktor maupun vendor yang bekerja sama dengan Elnusa, juga memiliki komitmen yang sama dalam hal HSSE sekaligus menyampaikan mulai dari pimpinan perusahaan, hingga frontliner.

"HSSE ini selain *bottom up*, itu juga *top down approach*. Kalau Bapak/Ibu sebagai pimpinan perusahaan tidak menunjukkan dan menyampaikan komitmen ini kepada bawahan sampai *frontliner*, maka *awareness* terhadap HSSE ini juga pasti tidak akan maksimal," ungkap Ali Mundakir dalam sambutannya.

Tak lupa, Ali Mundakir juga memberikan apresiasinya bagi perusahaan secara konsisten *deliver* HSSE *excellence* dalam kegiatan bisnis operasinya. "Saya harap dari pertemuan



Direktur Utama Elnusa Tbk Ali Mundakir memberikan sambutan pada pembukaan acara "Energizing the Synergy for HSSE Excellence" yang diselenggarakan secara daring pada Rabu (17/11).

ini akan terwujud langkah nyata perbaikan HSSE di Elnusa dan perusahaan Bapak-bapak sekalian," pungkasnya.

Sementara itu, VP HSSE Elnusa Ramon Arias Pili menambahkan bahwa acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan *engagement* antara Elnusa dengan para vendor yang selama ini turut berperan dalam kegiatan operasi perusahaan. Hal tersebut diharapkan turut berkontribusi dalam mencapai tujuan *preventing accident*.

"Kita pastikan *safety management system* yang dimiliki dan di implementasi di rekan-rekan vendor atau kontraktor sama. Sehingga kita

sangat *confidence* bisa menciptakan *culture* HSSE yang *excellence*, yang pada akhirnya bisa *deliver* untuk operasional kita ke klien," kata dia menambahkan.

Ramon menyatakan bahwa untuk mencapai *preventing accident*, seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasi diharapkan bisa berperan sebagai *safety officer*. Yakni menjadi pribadi yang sangat *concern* terhadap aspek safety.

"Kita sama-sama komit untuk menjadi satu tim yang pada akhirnya men-*deliver* *performance* HSSE yang *excellence*," tutup Ramon. ●STK/IN

Go Collaborative, Prima Armada Raya Bersinergi dengan Pertamina Lubricants

JAKARTA - Dengan semangat *go collaborative* di lingkungan Pertamina Group, PT Prima Armada Raya (PAR), yang merupakan anak perusahaan PT Patra Jasa, sepakat bersinergi dengan PT Pertamina Lubricants (PTPL).

Kerjasama dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan Pertamina Lubricants akan pelumas yang jumlahnya cukup besar, yaitu sekitar 11 kiloliter per tahun. Selain itu, Prima Armada Raya akan membangun dan mengelola Oilmart, yang rencananya ditempatkan di wilayah Jakarta, Cilacap, Palembang dan Balikpapan.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh VP Sales & Support Pertamina Lubricants, Arief Hariyanto dan Direktur PAR, Ari Arjunadi, yang disaksikan oleh Direktur Operasi PAR, Harnawan Santoso bersama Direktur Keuangan & SDM PAR, Anjas Jati Kesuma pada Selasa 2 November 2021 di Jakarta Selatan.

Kerjasama yang akan berlangsung selama 3 tahun ini diharapkan dapat



VP Sales & Support Pertamina Lubricants, Arief Hariyanto dan Direktur PAR, Ari Arjunadi, foto bersama dengan manajemen kedua belah pihak lainnya usai penandatanganan kerja sama di bidang pelumas pada Selasa (2/11).

memberikan manfaat maksimal bagi kedua perusahaan dan menambah kontribusi terhadap pertumbuhan bisnis PT Pertamina (Persero).

"Melalui kolaborasi ini, kami ingin meningkatkan kualitas kerja sama antara

PAR dan Pertamina Lubricants yang didasari dengan semangat sinergi antar Pertamina Group. Semoga ke depan, bisnis kami bisa bertumbuh dengan baik dan memunculkan kerja sama lainnya," ujar Ari Arjunadi, Direktur Utama Prima Armada Raya. ●PATRA JASA

KIPRAH

Kolaborasi Universitas Pertamina dan ADPMET Tingkatkan Kualitas SDM Muda dan Riset EBT

JAKARTA - Sebagai kampus teknologi dan bisnis energi, Universitas Pertamina menggandeng Asosiasi Daerah Penghasil Migas Dan Energi Terbarukan (ADPMET). Kerja sama dilakukan dalam hal penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat tematik, khususnya dalam pengembangan energi terbarukan.

"Kerja sama ini sangat strategis, baik untuk Universitas Pertamina secara khusus maupun untuk keberlangsungan pengembangan energi terbarukan dalam rangka mewujudkan ketahanan energi nasional. Kami memiliki dosen-dosen ahli di bidang energi yang dapat didorong untuk melakukan riset dan kegiatan pengabdian untuk masyarakat di daerah penghasil energi," ungkap Prof. IGN Wiratmaja Pujja, Ph.D., dalam acara penandatanganan kerja sama di Gedung Sate, Bandung, Sabtu, 27 November 2021.

Kerja sama ini, lanjut Wirat, juga diharapkan dapat membantu memajukan dan menyejahterakan masyarakat di daerah penghasil migas. "Kedua belah juga telah sepakat untuk menjembatani pemberian beasiswa kepada putra-putri daerah dari anggota ADPMET. Sehingga, ke depan, kami berharap bisa melahirkan SDM unggul yang akan mengelola potensi energi di daerah anggota

ADPMET," tutur Wirat.

Dalam sambutan penandatanganan kerja sama sekaligus pemberian kuliah pakar bertajuk 'Cipta Karsa', Gubernur Jawa Barat sekaligus Ketua Umum ADPMET, Dr. (H.C.) H. Mochamad Ridwan Kamil, S.T., M.U.D., mengapresiasi kerja sama tersebut. "Kerja sama ini diharapkan dapat menjadi pionir kerja sama penta helix tematik dalam rangka mengentaskan permasalahan sosial di masyarakat. Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dunia usaha, masyarakat, dan media ini, akan mengakselerasi terwujudnya cita-cita bangsa, yakni Persatuan Indonesia," tutur Ridwan Kamil.

Dalam hal pengembangan energi terbarukan, lanjut Ridwan, para anggota ADPMET telah secara kontinu melakukan berbagai upaya. "Di Jawa Barat misalnya, Kampung Adat Ciptagelar yang berada di wilayah Sukamulya, Desa Simaresmi, Kecamatan Cisolok, merupakan kampung mandiri energi. Di sana, ada sungai yang debit airnya cukup deras. Sehingga, kami berikan hibah Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH). Alhasil, masyarakat kampung adat mendapatkan listrik dari energi terbarukan," ujar Ridwan.

Pengembangan energi terbarukan semacam inilah, menurut Ridwan, yang ingin digalakkan. Karenanya, kerja



Foto: UP

sama antara ADPMET dan Universitas Pertamina diharapkan menjadi pintu gerbang bagi pemanfaatan potensi energi terbarukan di daerah para anggota ADPMET. Di akhir paparannya, Ridwan juga memberikan pesan kepada para mahasiswa Universitas Pertamina agar senantiasa menjaga demokrasi yang damai dan mengimbau para mahasiswa untuk menjadi pribadi yang kompetitif dalam memajukan perekonomian Indonesia.

Dukungan terhadap pengembangan energi terbarukan di Universitas Pertamina, diwujudkan melalui berbagai kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan perkuliahan misalnya, Universitas Pertamina memiliki sejumlah mata kuliah yang berfokus pada energi

terbarukan. Para dosen dan mahasiswa juga memiliki sejumlah riset dan pengabdian kepada masyarakat tematik yang khusus pada pengembangan energi terbarukan.

Universitas Pertamina juga mendorong hasil-hasil penelitian tersebut untuk diikutsertakan di berbagai ajang perlombaan. Beberapa contoh inovasi mahasiswa di bidang EBT yang memenangkan penghargaan diantaranya: pembuatan kapasitor sebagai penyimpan listrik dengan memanfaatkan limbah kulit salak yang meraih juara 2 di ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Nasional (Pilmapres Nas) 2021 Tingkat LLDIKTI Wilayah III; dan pengembangan lapangan geothermal yang meraih juara 1 di ajang Oil and Gas Intellectual Parade (OGIP).^{•UP}

BUMA UNTUK INDONESIA **PERTAMINA**

INFORMASI LAYANAN SERVICE DESK WALK IN

Mulai hari Senin, 29 November 2021, Layanan Customer Service Walk In di Kantor Pusat lantai 1 Ditutup.

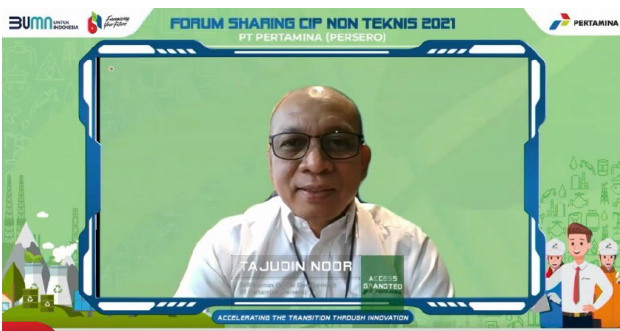
CS Walk in tersedia di Grha Pertamina Lantai 5 dan Sopo Del Lantai 53.

Jam operasional 07:00 - 16:00 WIB

Forum Sharing CIP Non Teknis 2021 : “Accelerating The Transition through Innovation”

Oleh: Quality Management and Standardization

Senin, 29 November 2021 adalah hari pembukaan *Forum Sharing CIP Non Teknis 2021*. Sejumlah 48 gugus terdiri atas 34 gugus PC - Prove, 11 gugus FT - Prove dan 3 gugus I - Prove yang berasal dari Holding (Direktorat Penunjang Bisnis, SDM, SPPU, Keuangan) dan AP Service (Patrajasa, PAS dan PTC) berkontribusi dalam puncak CIP Cycle ini.



Opening Speech disampaikan oleh SVP Human Capital Capability – Tajudin Noor, fokus yang disampaikan adalah fokus untuk mengenerate *value creation* dengan replikasi CIP agar value dapat bergulir ke area lain, ini akan menciptakan *sustainability*, apalagi sampai berhasil dipatenkan dan dikomersialkan sehingga bermanfaat buat perusahaan dan masyarakat. *Quote* luar biasa disampaikan, *The Pressure in Your Life Now Has A Purpose, It is Not For Crushing You But Pushing What Inside You!!!*



Selanjutnya setelah dibuka, *forum sharing* dilakukan sebanyak 16 sesi dan paralel 3 stream selama 2 hari penuh yaitu pada 29 – 30 Nov 2021. *Forum Sharing* menjadi lebih interaktif dengan adanya sesi *sharing* dari Juri CIP dan Juri



Tim Manajemen di Moderatori oleh para pimpinan di *Holding* maupun *Subholding*. Kehadiran para peserta dalam *Forum Sharing* gugus lainnya juga menjadi nilai tambah dari gugus tersebut dan mempengaruhi kategori.

Awarding ceremony dilaksanakan pada Rabu, 1 Desember 2021 diawali dengan *Innovation Talk* yang dibawakan Oleh VP Organization Capability, Rini Widiastuti. *Concern* utama tentang bagaimana bertahan didalam perubahan adalah melakukan inovasi dengan menjaga ritme dan momentum. Hal tersebut yang harus dijaga dan dipertahankan untuk menjadi pemenang.

Closing meeting disampaikan oleh M. Erry Sugiharto selaku Direktur SDM PT Pertamina (Persero). Sejumlah 67% tema yang diangkat terkait Digitalisasi, *System* 15%, *Policy* 17% dan *New Product* 2%, Hal ini menunjukkan bahwa Perwira Pertamina meyakini impact dari DIGITALISASI dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, ini *align* dengan *concern* Tim Manajemen PT Pertamina (Persero).

Forum ini ditutup dengan Foto Bersama Tim Manajemen Direktorat SDM dan pembacaan kategori dari seluruh gugus, *Gold* sebanyak 18 gugus, *Silver* sebanyak 26 gugus dan *Bronze* sebanyak 4 Gugus. •

**PERWIRA PERTAMINA, AKHLAK ENERGIZING YOU
INSAN MUTU... SEMANGAT!!! HEBAT!!!
PERTAMINA... JAYA!!! JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

FGD *Fraud Risk Assessment* 2021:

Upaya Nyata Direktorat Rekayasa & Infrastruktur Darat Minimasi *Fraud* di *Subholding* C&T

Oleh: Direktorat Rekayasa & Infrastruktur Darat-SH C&T / Integrated Loss Control / Internal Audit

Good Corporate Governance selain pada proses operasi secara umum, juga berlaku pada pengelolaan serah terima migas. Hal ini dituangkan pada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts.007/C0000/2020-S0 tentang Pengelolaan Serah Terima *Crude*, Produk & Gas Pasal 18 ayat (1) bahwa Fungsi Pengelola (Unit Organisasi terkait serah terima) secara bersama-sama dengan fungsi terkait melakukan pencegahan Tindakan Kecurangan (*Fraud*) yang mungkin terjadi dalam kegiatan pengelolaan Serah Terima Migas.

Beberapa strategi dalam mencegah *Fraud* dapat melalui *Anti-Fraud Culture* maupun *Internal Control* melalui *Fraud Risk Assessment*. Kedua pendekatan tersebut memiliki objek yang berbeda.

Anti-Fraud Culture menekankan pada *awareness* dan pembentukan budaya di seluruh level pekerja. Sementara *Fraud Risk Assessment* (FRA) menekankan pada perencanaan dan evaluasi risiko yang terintegrasi antara proses bisnis dan operasi serta *compliance*. FRA akan memberikan panduan dan arahan kepada manajemen dalam mendeteksi secara awal dan memitigasi risiko *fraud*.

Inisiasi konsep FRA ini diimplementasikan dengan sangat baik oleh *Subholding Commercial & Trading* (C&T), khususnya di Direktorat Rekayasa & Infrastruktur Darat melalui Focus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan di Surabaya 29 November hingga 1 Desember 2021 lalu.

Melalui program FGD FRA ini, ditekankan agar seluruh Unit Operasi di *Subholding* C&T dapat mulai memetakan risiko *fraud* yang dapat mengganggu aktifitas operasi. Pada kegiatan FGD tersebut, dilakukan identifikasi potensi-potensi *fraud* pada proses bisnis Direktorat Rekayasa & Infrastruktur Darat *Subholding* C&T, mulai dari ranah kebijakan, pengadaan barang & jasa, proyek, hingga operasional serah terima migas.

Fraud dalam hal ini dipandang sebagai salah satu penyebab losses yang secara intensif harus dihilangkan dengan tindakan pencegahan yang tepat di Unit Operasi/Regional maupun level *Holding/Subholding*. Identifikasi atas risiko *fraud* merupakan langkah awal pelaksanaan pencegahan tersebut secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini disahkan dengan arahan langsung Direksi dalam Surat Perintah No. PRIN-112/J00000/2021-S0 tanggal 11 Oktober 2021 tentang Tim Pelaksana *Fraud Risk Assessment* di Direktorat Rekayasa & Infrastruktur Darat PT Pertamina Patra Niaga. Telah dilaksanakannya *Kick Off* Kegiatan FRA Direktorat Rekayasa & Infrastruktur Darat dan FGD *Fraud Risk Identification* yang telah dilakukan secara online pada seluruh fungsi di Direktorat RID sampai dengan minggu ke-IV November 2021 juga menjadi bukti nyata komitmen atas hal tersebut.

Dalam mendukung hal tersebut, *Integrated Loss Control* dalam perannya sebagai integrator bersama dengan Fungsi Internal Audit (*Fraud Prevention & Digital Forensic*) melakukan identifikasi atas risiko operasi maupun *fraud* dalam program maupun operasi di Direktorat Rekayasa & Infrastruktur Darat ini. Hal ini juga dilakukan sebagai tindak lanjut, program



Fraud Risk Identification di Regional Sumbagut atas serah terima migas di bulan Agustus 2021 lalu.

Pemetaan tersebut dibutuhkan guna memitigasi risiko secara terintegrasi antara pelaksana, perencana dan pengawas secara komprehensif dalam bentuk strategi umum maupun secara lebih detail melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Setelah seluruh risiko *fraud* terpetakan dengan jelas, maka *Subholding* C&T dapat melakukan *monitoring* secara lebih awas. Tidak hanya dengan bekerja keras, namun risiko dimitigasi secara cerdas, agar *fraud* tidak terjadi apalagi sampai meluas. Sehingga hasil terbaik bagi Perusahaan dapat dinikmati dengan ikhlas. ●RID/ILC/IA



NEW VENTURES

Metode Scrum sebagai Kunci Sukses Proyek Inkubasi di Fungsi New Ventures

Eric Rise didalam bukunya *The Lean Startup: How Today's Entrepreneurs Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses* menceritakan bahwa banyak *startup* bisnis mengalami kegagalan. Hal paling mendasar yang menjadi sumber kegagalan antara lain karena perencanaan dan strategi yang terlalu kaku. Karena *startup* bekerja pada lingkungan yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi, maka perencanaan dan strategi yang disusun harus dibuat lebih *flexible* dan tidak terlalu kaku. Semboyan *Just Do It* seringkali dilakukan. Konsep yang sangat berbeda dengan bagaimana sebuah perusahaan umumnya menjalankan bisnisnya.

Metode scrum adalah sebuah metode iteratif yang merupakan bagian dalam metode *agile* yaitu metode yang menjelaskan tentang bagaimana cara sebuah proyek *startup* dikelola, mencakup hal-hal seperti kolaborasi, pengorganisasian yang dilakukan sendiri oleh anggota tim, dan komunikasi yang kuat antar anggota dalam rangka membantu tim untuk memecahkan masalah. Mekanisme ini sangat berbeda dengan konsep *project management* yang membuat perencanaan secara komprehensif. Dengan cara seperti ini setiap permasalahan akan mudah dideteksi untuk dibuat penyesuaian atau perubahan dalam *sprint planning* berikutnya, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim

Tahapan awal dalam memulai menerapkan metode scrum adalah dengan menentukan anggota tim. yang terdiri dari *Management*, *Technopreneur*, *Project Management Office* dan Mentor.



2. Menyusun Draft Sprint Planning



Selanjutnya menyusun *sprint* yang merupakan serangkaian pekerjaan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah khususnya penciptaan produk baru. *Sprint* disusun setiap minggu melalui proses *mentoring*.

3. Mengumpulkan berbagai permasalahan

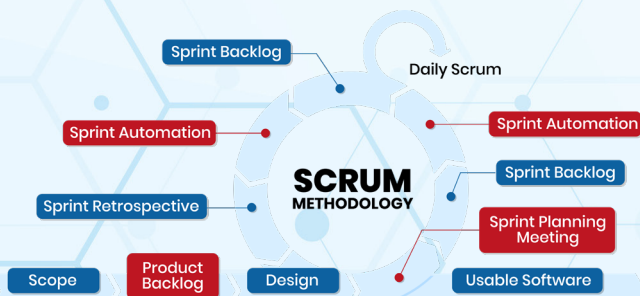
Langkah berikutnya adalah mengumpulkan berbagai hal yang didapat di lapangan. Berbagai permasalahan atau *backlog* ini kemudian dikumpulkan dan dibuat prioritas pengerjaannya.



4. Memulai sprint



Setelah semua langkah dijalankan dan disusun sebuah *sprint planning*, maka team scrum bisa langsung memulai *sprint* tersebut. Dalam melaksanakan *sprint*, bisa saja ditemukan permasalahan. Komunikasikan hal ini dengan scrum master apakah *backlog* tersebut bisa dilaksanakan dalam *sprint* tersebut atau *sprint* selanjutnya.



Metode scrum inilah yang diadopsi di Fungsi New Ventures dalam menjalankan proyek pengembangan *startup* nya disertai validasi yang

terarah dan terukur melalui *key metrics* yang *customer & market centric*. Beberapa *startup* yang telah berhasil melalui proses inkubasi dengan metode *agile development* tersebut adalah:

1. Pertapixel

Pertapixel merupakan layanan jasa pemetaan wilayah, monitoring aset, dan *facility surveillance* dengan foto udara menggunakan *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) yang digabungkan dengan teknologi sensor dan navigasi serta *advanced image processing methodology* yang bersertifikasi internasional, dan didukung oleh *expert* yang handal untuk membantu kegiatan operasional internal Pertamina maupun pihak eksternal dari berbagai industri.



Pertapixel hadirkan layanan pemetaan area berkualitas tinggi dengan 94% biaya yang lebih efisien, lebih aman, dan 95x lebih cepat dalam menjangkau area yang luas atau fasilitas yang terletak di area yang sulit diakses oleh tenaga manusia.

Penggunaan UAV dapat berkontribusi mengeliminasi risiko kerja dan meningkatkan produktivitas serta efisiensi operasional, sehingga pekerjaan berlangsung secara efektif. Beberapa contoh aplikasi UAV di sektor hulu hingga hilir dalam kegiatan eksplorasi, persiapan pengeboran, validasi lokasi sumur, inspeksi fasilitas produksi, survei akusisi pre-seismik, update data WKP, pengembangan jalur pipa, studi lingkungan, pemantauan proyek dan fasilitas perusahaan, deteksi anomali pada fasilitas operasional, inventarisasi aset, validasi batas lahan, dan lain sebagainya.

Akselerasi pengembangan bisnis ini dilakukan dengan metode inkubasi hasil kerjasama antara New Ventures, Upstream Innovation, dan Pelita Air Service.

2. Clirton

Produk digital hasil riset kolaborasi antara URTI-Universitas Pertamina yang kemudian didorong menjadi suatu bisnis melalui inkubasi bisnis oleh fungsi New Ventures. *Software* pengolahan data seismik 2D berbasis web yang menggunakan *platform Cloud* ini memiliki aksesibilitas tinggi yang dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian dan efisiensi Pertamina dalam kegiatan explorasi yang sejalan dengan visi transformasi digital perusahaan. *Software* inovatif ini dapat diakses kapanpun dan dari mana saja via tablet, *smartphone*, atau laptop via internet sehingga meningkatkan efisiensi *project*. Komersialisasi produk digital ini rencananya dilakukan melalui Elnusa.



3. Pertavolt

Project komersialisasi inovasi dari fungsi Research Technology & Innovation (RTI) melalui metode inkubasi bisnis yaitu *battery pack* serbaguna (*Multipurpose Battery Pack*) beserta produk pendukungnya yaitu *powerdock*, *hybrid converter kit*, dan *prototipe battery swapping station* (BSS). *Project* ini diendorse oleh Pertamina Power Indonesia (PPI) dan berkolaborasi dengan Pertamina Patra Niaga (PPN) terkait bisnis *Battery Swapping Station*.



Ketiga *project* ini sudah menarik antusiasme calon konsumen. Oleh karena itu, untuk mencapai *product market fit*, Clirton dan Pertavolt akan melanjutkan proses inkubasi untuk memastikan keduanya mampu menjadi bisnis yang berkelanjutan. Sementara bisnis Pertapixel, saat ini siap untuk *launching* dan menjadi salah satu kado ulang tahun Pertamina. •

CERMINAN DIRI (JAWAB PERTANYAANMU SENDIRI, JUJUR!)

Oleh: Wira Ramadhani - PT Pertamina EP Cepu

1. Pengertian Integritas.

Integritas adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, definisi lain dari integritas adalah suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Integritas menjadi karakter kunci bagi seorang pemimpin.

Pertanyaannya untuk diri kita sendiri 'apakah saya sudah berintegritas dalam bekerja?' jika dengan bangga mengatakan 'ya! Saya berintegritas!' coba dicek apakah sudah memenuhi kriteria integritas di bawah ini :

1. Ramah
2. Hormat
3. Jujur
4. Bekerja Keras
5. Bertanggung Jawab

Syarat-syarat di atas memang dengan mudah kita ucapkan dengan lantang, namun pertanyaan selanjutnya adalah, apa benar ketika merasa sudah melakukan 5 (lima) syarat di atas, apakah yang kita lakukan sudah pada tempatnya?

1. Apakah ketika *partner* kerja sedang marah, kita akan tetap ramah?
2. Apakah ketika *partner* kerja tidak menghargai, kita akan tetap hormat?
3. Apakah ketika *partner* kerja menyeleweng, kita akan tetap jujur ?
4. Apakah di saat *partner* kerja terdekat bekerja sesuka hati, kita tetap dapat bekerja keras?
5. Apakah ketika aturan bertanggung jawab itu tidak terlalu diperhatikan khalayak ramai, kita tetap bertanggung jawab?

Atau ...kita baru melakukan itu ketika baru muncul sebuah aturan yang memaksa?. Hanya diri kita yang dapat menjawabnya, dan ingat point ke 3 (tiga) jujur! Jujur itu ternyata tidak mudah.

2. Integritas dan Komitmen Bekerja

"Komitmen adalah sesuatu yang membuat seseorang membulatkan hati dan tekad demi mencapai sebuah tujuan, sekalipun ia belum dapat mengetahui hasil akhir dari tujuan tersebut. Berjerih payah dan berkorban demi menyelesaikan "Tujuannya" sekalipun semua orang meninggalkannya."

Dari pengertian komitmen di atas, sangat erat kaitannya dengan integritas. Integritas dapat dikatakan adalah sebuah kekakuan terhadap diri sendiri, komitmen atau prinsip atas diri sendiri, dan di sinilah seorang pemimpin dapat disebut 'pemimpin'. Seorang pemimpin yang walaupun disanjung dengan kecerdasannya, kelihain, namun dia bersikap munafik, maka tidak dapat lah ia dikatakan seorang yang berintegritas, apalagi dapat memenuhi sebuah kata 'komitmen'. Integritas dan komitmen, adalah prinsip yang keras dalam diri seseorang, tidaklah dibuat seperti peraturan, tidaklah takut karena kasar, tapi sebuah kenyataan walaupun pahit, agar jalan panjang ke arah yang lebih baik dapat terpenuhi. Sehingga pemimpin itu adalah *role model* untuk pengikutnya. Kalau memang dia sangat keras selama itu berintegritas tidak masalah, *culture* atau kebiasaan dengan *partner* kerja dapat merubahnya, jika dia terlampau lembut asalkan dia berintegritas tidak masalah, masalah besar akan membuat dia menjadi keras. Karakter keras atau lembut asalkan tujuannya memegang komitmen, maka, tidak ada yang perlu diperdebatkan.

3. Penerapan Integritas di Tempat Kerja

1. Hormati dan ikut kebijakan di tempat kerja;
2. Selalu siap dalam bekerja;
3. Bertanggung jawab atas kesalahan;
4. Menghormati pendapat orang lain;
5. Menjaga barang milik orang lain
6. Meningkatkan etas kerja.

Kita tidak perlu lagi membahas tentang apa pengertian poin 1 sampai 6, yang terpenting kita cukup meneguhkan niat diri pribadi dengan melakukan hal-hal yang akan selalu kita hadapi bertahun-tahun kita bekerja. Jangan berpikir bekerja adalah menerima gaji setiap bulan, ketika kita menggerakkan tubuh kita ini untuk bekerja, maka semua aturan itu waji b kita terapkan ke dalam diri kita. Entah gaji kita bulanan sebagai karyawan, atau pekerjaan yang tidak terikat dengan perusahaan. Selama kita bergerak untuk bekerja, kita harus terikat dengan semua aturan tersebut. semua itu tergantung dari dalam diri kita, komitmen kita, keteguhan kita, kejujuran sehingga di sanalah integritas sudah terbentuk.

Hindari penyebutan integritas jika kita masih pura-pura atau sekedar moto. Mato hanya sebuah tulisan yang dapat berganti dan berubah sesuai kepopulerannya. Namun, yang namanya integritas harus dimiliki selamanya, karena selama kita bernapas, kita membutuhkan kehidupan yang layak, untuk mendapatkan kelayakan hingga akhir, maka kita waj ib! Memegang dan mempraktekkan bahwa diri kita berintegritas!

4. Memahami Nilai Integritas dalam Bekerja dan Mengejar Karier

Jika kita bekerja di salah satu perusahaan, tentu saja tujuan kita bekerja adalah semakin lama kita bekerja, tentunya kita mengharapkan karir kita semak in baik. Mari menjawab pertanyaan di bawah ini, karir yang baik itu dapat dinilai dengan apa?

1. Dengan kenaikan gaji?
2. Dengan kenaikan jabatan?
3. Dengan kenaikan kompetensi?

Jika salah satu dari kita memang memiliki salah satunya atau bahkan semuanya, apakah itu semua sudah didapatkan dengan integritas diri?.

Dalam memenuhi integritas, ketika kita dihadapkan sebuah tugas dari atasan untuk kepentingan perusahaan tentunya. Apakah kita dapat memenuhi tugas tersebut, dan benar-benar kita yang berjuang sendiri melakukannya? Untuk itu, agar dapat memenuhi sebuah tugas dari perusahaan, berikut sebagai acuan:

1. Berani mengejar target dengan kejujuran;
2. Berdaya juang;
3. Membangun hubungan baik dengan rekan kerja;
4. Pandai mengorganisasikan diri dan pekerjaan sendiri;
5. Teratur dalam memprioritaskan agenda kerja;
6. Terencana dengan baik.

Namun, jika selama ini kita merasa hanya mengikuti lingkungan karena rasa tidak enak, atau karena budaya, berubahlah. Jika belum paham betul apa itu integritas, cari taulah, belajarlah dari mana saja, yang terpenting belajarlah dari pemimpin yang amanah. Di situlah kita melihat arti kejujuran, komitmen, cobaan, kebahagiaan, dan perpisahan demi tetap memenuhi integritas suatu pekerjaan dimanapun kita berada. Mari kita berintegritas! •

